

2022

LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT


Tangguh Hadapi Tantangan

Rise Up to the Challenge



NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

An underwater scene with a blue gradient background. Several dolphins are swimming, and there are large, dynamic water splashes on the right side. Bubbles are scattered throughout the water.

Tangguh Hadapi Tantangan

Rise Up to the Challenge



Tangguh Hadapi Tantangan

Rise Up to the Challenge

Tahun 2022 menjadi momentum penting bagi Perseroan yang menunjukkan ketangguhan NPH dalam melewati berbagai tantangan internal maupun eksternal. Penerapan strategi dan rencana usaha secara hati-hati dan terukur difokuskan pada solusi layanan yang efektif dan inovatif, serta pengembangan sumber daya manusia yang lebih profesional dan berdaya saing tinggi. Upaya ini direalisasikan melalui peningkatan layanan pelabuhan yang lebih baik, lebih efektif dan efisien melalui peremajaan armada di pelabuhan. Hasilnya sungguh membanggakan: kami mampu melewati tahun 2022 dengan kinerja yang membaik.

The year 2022 became an essential momentum for the Company as it demonstrated NPH's resilience in overcoming various internal and external challenges. Careful and measured execution of strategies and business plans is focused on effective and innovative service solutions, as well as the development of more professional and highly competitive human resources. This is translated into better, more effective and efficient port services through fleet rejuvenation at the port. The result is encouraging: we can make it through 2022 with an improved performance.

Daftar Isi List of Contents

00

Inspirasi Kami
Our Inspiration

04

01

Ikhtisar Kinerja 2022
Performance Highlights 2022

11

02

Laporan Manajemen
Management's Report

17

03

Profil Perusahaan
Company Profile

39

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

51

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

57

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

77

07

Laporan Keuangan Audit Tahun 2022
Audited Financial Statements 2022

93



Our Vision

OUR VISION

To be a Reputable **Global Player** in **Port Business** through **Innovative solution**

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif

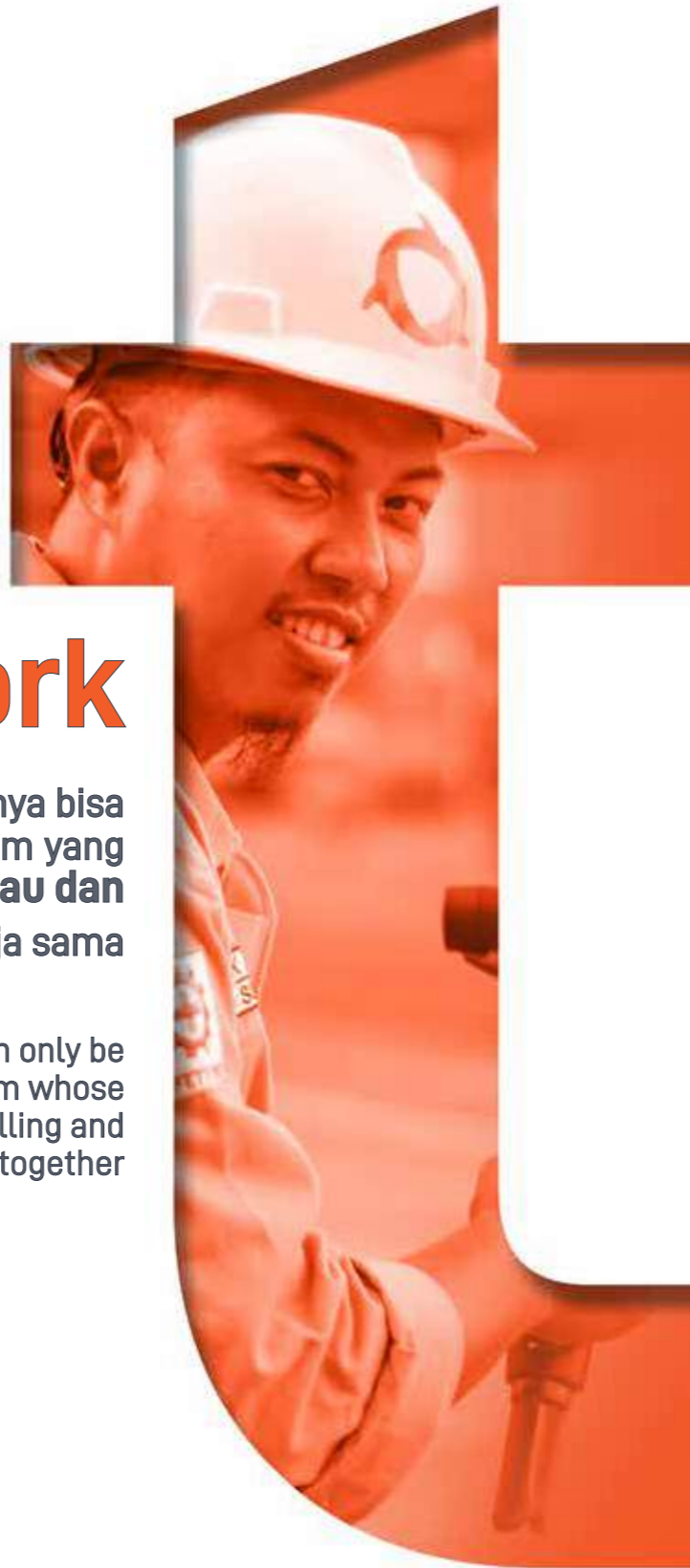


Our Mission

OUR MISSION

To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders.**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Teamwork

Keberhasilan hanya bisa diraih oleh tim yang anggotanya mau dan mampu bekerja sama

Success can only be achieved by a team whose members are willing and able to work together

01

Ikhtisar Kinerja 2022

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	12
Peristiwa Penting 2022 Significant Events in 2022	14

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Perseroan mencatatkan laba bersih di tahun 2022 seiring meningkatnya volume peti kemas di terminal internasional dan berkurangnya rugi selisih kurs.

The Company recorded a net profit in 2022 as container volume at the international terminal increased and loss on exchange differences decreased.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

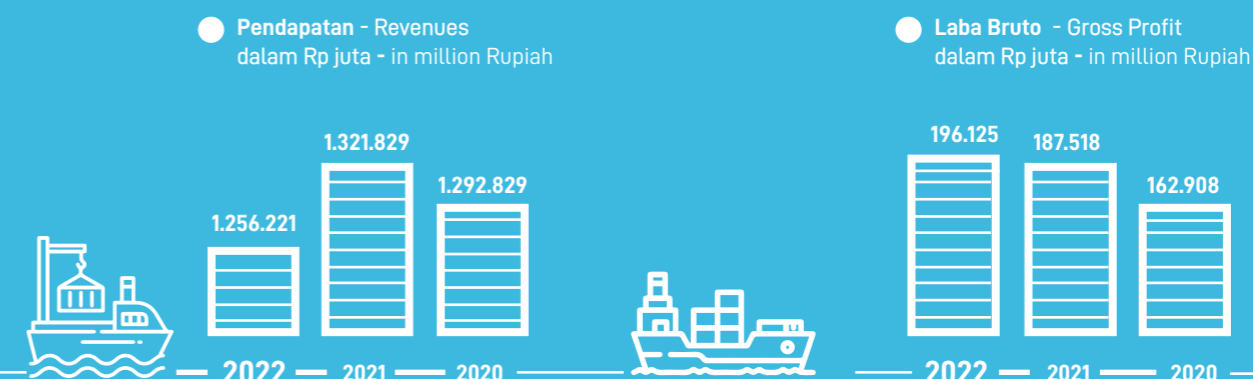
LAPORAN LABA RUGI	2022	2021	2020	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1.256.221	1.321.829	1.292.829	Revenues
Laba Bruto	196.125	187.518	162.908	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.969	(83.115)	(70.745)	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	20.470	(58.371)	(59.331)	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(3.501)	(24.744)	(11.414)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	89.327	(56.562)	(90.051)	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	80.905	(41.149)	(78.200)	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	8.422	(15.413)	(11.852)	Non-controlling Interest -

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2022	2021	2020	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	567.774	527.728	706.112	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.262.667	1.332.073	1.528.913	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.830.441	1.859.801	2.235.025	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	311.471	376.357	625.665	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	597.626	648.082	716.349	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	909.097	1.024.439	1.342.014	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	921.344	835.362	893.011	Total Equity
Utang	388.999	452.260	744.674	Debt

ANALISIS RASIO	2022	2021	2020	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	15,61%	14,19%	12,60%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	1,35%	-6,29%	-5,47%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	0,92%	-4,06%	-3,17%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	1,93%	-9,62%	-7,38%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	1,82	1,40	1,13	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,50	0,55	0,60	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,99	1,23	1,50	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,42	0,54	0,83	Debt to Equity Ratio (x)

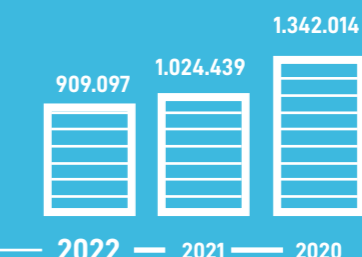
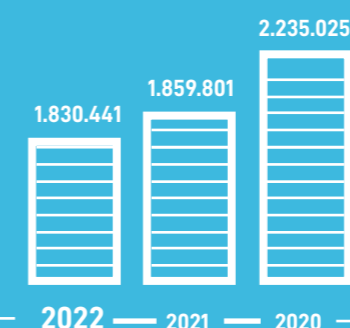
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights



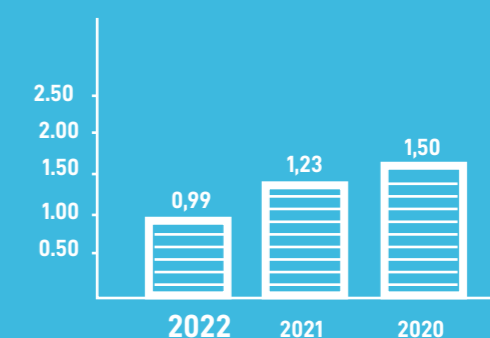
● Jumlah Aset - Total Assets dalam Rp juta - in million Rupiah

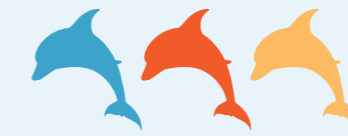
● Liabilitas - Liabilities dalam Rp juta - in million Rupiah



● Rasio Liabilitas terhadap Aset (X) Liabilities to Assets Ratio (X)

● Liabilitas terhadap Ekuitas (X) Liabilities to Equity Ratio (X)





Peristiwa Penting 2022

Significant Events In 2022

JANUARY

01

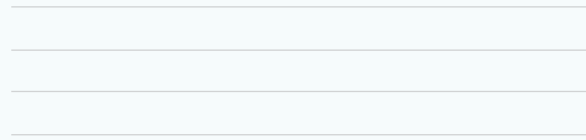


NPH menerima Award dari Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok sebagai Pelabuhan Sehat di Tanjung Priok.

NPH won the 2022 Port Authority Award as the Healthy Port in Tanjung Priok Harbour.

FEBRUARY

02



MARCH

03



Reach Stacker baru di ADP mulai beroperasi.

ADP's new Reach Stacker begins operation

APRIL

04

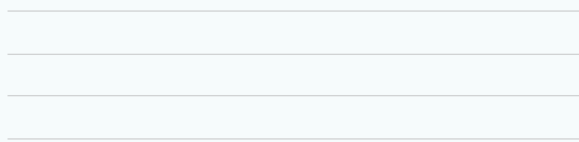


Bantuan sembako untuk masyarakat sekitar Tanjung Priok dalam rangka menyambut Ramadhan.

Donation of basic needs for the people around Tanjung Priok to celebrate the Holy Month of Ramadhan.

MEI

05



JUNE

06

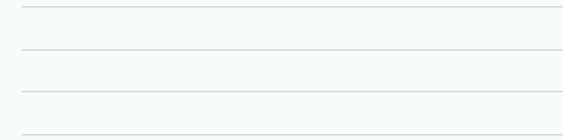


Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik NPH digelar di Holiday Inn, Sunter Kemayoran.

NPH Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose were held at Holiday Inn, Sunter Kemayoran.

JULY

07



AUGUST

08



Penyerahan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi di sekolah

The awarding of scholarships to the employees' outstanding children at school.

SEPTEMBER

09



Peluncuran dan Bedah Buku 'Nusantara Pelabuhan Hati' di M Bloc Space.

Book Launch and Review of 'Nusantara Pelabuhan Hati' at M Bloc Space.

OCTOBER

10

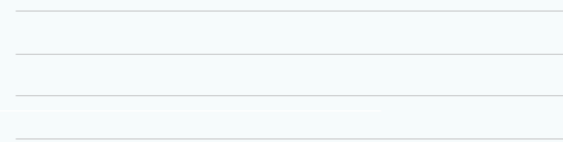


Acara TeaTalk bersama Denny Septriadi membahas topik "Humor di Tempat Kerja".

TeaTalk session with Denny Septriadi on the topic of "Humor in the Workplace"

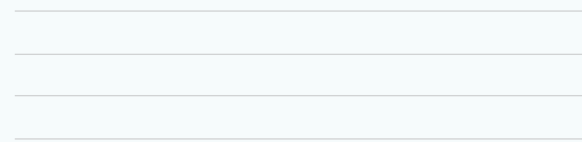
NOVEMBER

11



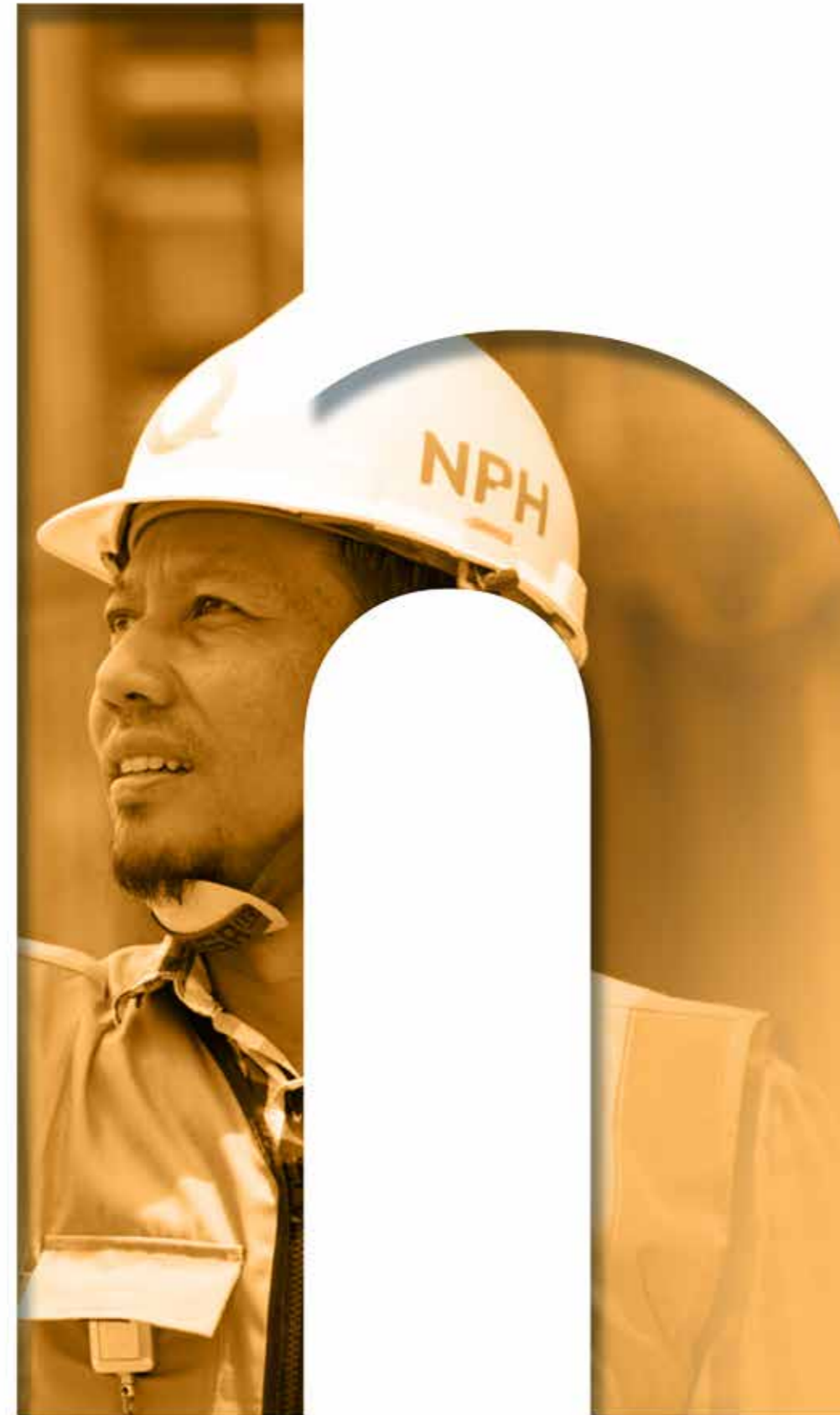
DECEMBER

12



Pelayanan yang tulus hanya bisa diberikan oleh **insan** yang memiliki **sikap rendah hati**

Sincere service can only be provided by people who have a humble attitude



Humble

02

Laporan Manajemen Management's Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	19
Dewan Komisaris Board of Commissioners	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	27
Direksi Board of Directors	34
Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report	36



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

“Tanpa tim yang solid, Perseroan akan sulit melewati tantangan besar”

Strategi usaha Perseroan yang diterapkan secara hati-hati, seksama, dan terukur, membawa NPH mampu melewati gejolak dan perubahan yang dinamis di tahun 2022.

“Without a good team, getting through the challenge will be impossible”

The corporate business strategy pursued in a prudent, thorough, and measured manner, has brought NPH through the dynamic turmoil and changes in 2022.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Turunnya pertumbuhan ekonomi global dan meningkatnya laju inflasi mengindikasikan situasi ekonomi global sedang dalam kondisi tertekan. Namun demikian, kondisi perekonomian Indonesia masih cukup tangguh dengan capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% di tahun 2022. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Usaha Transportasi dan Pergudangan, yaitu sebesar 19,87%.

Harga komoditas utama global juga mulai cenderung normal seiring mulai pulihnya rantai pasok disertai iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul karena Tiongkok kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonominya sejak Negeri Tirai Bambu itu menerapkan kebijakan zero covid. Kebijakan ini diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang ada.

Dengan didukung oleh fundamental ekonomi nasional yang kuat, kegiatan ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi ekonomi global masih mengalami pasang surut.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Konflik Rusia-Ukraina tentu memberi dampak pada perekonomian dunia dan berpengaruh pula pada perekonomian Indonesia. Tensi geopolitik ini telah menimbulkan gangguan pada aktivitas ekonomi dunia secara keseluruhan selama 2022. Namun demikian, kita patut bersyukur, pemerintah dengan berbagai inisiatif kebijakan ekonomi nasionalnya dan ditopang oleh kekayaan sumber daya alam yang bernilai tinggi sehingga mampu menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global.

Arus peti kemas di terminal internasional Tanjung Priok selama tahun 2022 tumbuh sebesar 3,33% menjadi 4,9 juta TEUs, dibandingkan 4,7 juta TEUs di tahun 2021. Arus peti kemas domestik mengalami kenaikan 4,5% dari 2,2 juta TEUs di tahun 2021 menjadi 2,3 juta TEUs di tahun 2022. Angka tersebut sudah melebihi arus peti kemas di awal tahun 2020 sebelum masa pandemi.

Perseroan mengalami kenaikan volume di terminal peti kemas internasional sebesar 0,5%, sementara itu di terminal domestik mengalami penurunan volume sebesar 6,1%. Dari sisi penjualan alat berat, Perseroan mengalami kerugian proyek sebagai akibat tidak langsung dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan biaya pengapalan tinggi dan naiknya biaya sewa dan modifikasi alat. Secara konsolidasi, pendapatan bisnis NPH mengalami penurunan sebesar 5%.

Selama tahun 2022, Direksi telah berupaya menerapkan berbagai strategi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan di tengah ketidakpastian global dan pengaruh yang ditimbulkan akibat konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina.

Dear Valued Stakeholders,

Declining global economic growth and rising inflation rate suggest that the global economy is in a depressed condition. However, Indonesia's economic condition is still quite resilient with the achievement of economic growth of 5.31% in 2022. In term of production, the highest growth occurs in the Transportation and Warehousing Industry with a growth rate of 19.87%.

Major global commodity prices also start to normalize as supply chains begin to recover in less challenging environment. Optimism also rising since China has reopened its borders and economic activities following the end of zero-Covid policy. This is expected to be a stimulus amidst various risks.

Domestic economic activities are in relatively good shape despite the global economy uncertainties.

Assessment of the Company's Performance

The Russia-Ukraine conflict has certainly impacted the world economy and consequently the Indonesian economy as well. This geopolitical tension caused disruptions to the world's overall economic activity during 2022. Nevertheless, we should be grateful that the government, with its various national economic policy initiatives and a wealth of high-value natural resources, has managed to maintain Indonesia's economic growth amidst the slowdown in global economic performance.

Container volume at Tanjung Priok International Terminal in 2022 grew by 3.33% to 4.9 million TEUs, compared to 4.7 million TEUs in 2021. Domestic throughput increased by 4.5% from 2.2 million TEUs in 2021 to 2.3 million TEUs in 2022. The number already exceeds the container volume in early 2020 before the pandemic.

The Company had 0.5% increase in volume at international container terminal, while domestic terminal had 6.1% volume decrease. In case of heavy equipment sales, the Company experienced project losses as an indirect result of the COVID-19 pandemic which led to higher shipping costs and higher equipment rental and modification costs. On a consolidated basis, NPH's business revenue decreased by 5%.

During 2022, the Board of Directors implemented various strategies in order to improve the Company's financial performance amid global uncertainties and the impact of the prolonged conflict between Russia and Ukraine.



Board of Commissioners Report

Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Laba kotor dan laba operasi tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding tahun 2021. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen Direksi menjaga profitabilitas di tengah meningkatnya laju inflasi dunia. Kenaikan laba bersih dihasilkan dari beberapa faktor, yaitu keuntungan penjualan aset, turunnya rugi kurs entitas anak di Thailand (akibat fluktuasi mata uang Baht terhadap USD) yang merupakan faktor di luar kontrol manajemen.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Pembahasan dalam rapat tersebut mencakup kinerja operasional dan keuangan, baik Perseroan maupun entitas anak. Rapat diadakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Selama tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Gross profit and operating profit in 2022 increased compared to 2021. This demonstrated Directors' commitment to maintain profitability amidst rising global inflation rate. The increase in net profit was due to several factors including gains on sale of assets and decrease in foreign exchange losses of subsidiaries in Thailand.

View on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently implemented good corporate governance practise. The Company manages its business in compliance with regulations, norms and best practices. The Board of Directors ensures that operational activities are properly controlled through supervision, evaluation and continuous improvement.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

During 2022, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function of the Board of Directors through meetings between both Boards of the Company. We have also provided input and advice to the Board of Directors regarding in relation to execution of investment decisions and business strategies.

In 2022 we held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors covering operational and financial matters of the Company and its subsidiaries. Meetings were held face-to-face with strict health protocols.

In performing our supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. In our view, the Audit Committee has demonstrated good coordination and cooperation with the internal auditor and external auditor to ensure that the control function works well so that business activities run in line with applicable regulations and are fairly reflected in the resulting financial statements. During 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners

Implementation of Nomination and Remuneration Functions

The Board of Commissioners has set Nomination and Remuneration Function Guidelines in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Nomination and Remuneration functions, including:

- Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
- Work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

The Board of Commissioners has not yet formed Nomination and Remuneration Committee since the Board is currently able to handle directly the Company's Nomination and Remuneration function.

Related to the Nomination function, the Board has determined:

- The composition of the Boards of Directors and Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Performance evaluation policy for the members of the Boards of Directors and Commissioners; and
- Development program for the members of the Boards of Directors and Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Pembangunan Keberlanjutan

Komisaris mendukung upaya Perseroan dalam melanjutkan strategi tumbuh berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan terus diupayakannya program elektrifikasi alat untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil. Selain itu, Perseroan juga terus berinvestasi untuk membantu karyawan serta komunitas sekitar dalam menghadapi tantangan baru di masa depan. Dewan Komisaris terus mendukung pengembangan sistem layanan yang efisien untuk memberikan jasa pelayanan terbaik bagi konsumen.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2023 masih akan berlanjut terutama dengan tingginya inflasi yang melanda dunia, namun Direksi telah mempersiapkan strategi dan upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga yakin, Perseroan dengan segala upayanya akan berusaha meminimalisir efek resesi sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi terhadap kinerja Perseroan. Selain itu Direksi menaruh perhatian yang besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam memenangi kompetisi di masa depan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha dan berbagai upaya yang dijalankan oleh Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang.

Penutup

Kami, Dewan Komisaris, ingin mengakhiri Laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas pencapaian di tahun 2022 ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga, penutup Laporan ini menjadi awal baru bagi kerja sama dan keberhasilan kita yang lebih baik lagi di masa depan.

Related to the Remuneration function, the Board has determined:

- Remuneration structure for members of the Boards of Directors and Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Boards of Directors and Commissioners; and
- Remuneration amount for members of the Boards of Directors and Commissioners.

Implementation of Sustainability Development Program

The Board of Commissioners strongly supports the Company's efforts to improve sustainable growth strategy as evidenced by the continued initiative of an equipment electrification program to reduce fossil fuel consumption. In addition, the Company also keeps investing to help employees and the surrounding community to face future challenges. The Board of Commissioners will always support the development of an efficient service system to provide best services for customers.

Overview on Company's Business Prospect

The challenge presented by high global inflation environment will continue into 2023. However the Board of Directors have prepared strategies to keep improving Company's performance. The Board of Commissioners is also confident that the Company is prepared to deal with impact of recession if it was to happen as summarized in the Board of Directors' work plans. In addition, the Board of Directors pays great attention to the development of competent human resources to support the Company's ability to win the future competition.

Broadly speaking, the Board of Commissioners endorses the Directors' business outlook and various efforts to maintain the Company's performance. The business outlook had been prepared based on observations of global and domestic economic conditions, future government plans, and predictions from authorized institutions.

Closing

The Board of Commissioners would like to end this Report by expressing our gratitude and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for their achievements in 2022. Our deepest gratitude also goes to all shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for their encouragement and trust. We are confident that our cooperation and mutual support will continue to bring success in the future.

Jakarta, 10 April/ April 2023

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Agus Suhartono
Komisaris Utama / President Commissioner



Board of Commissioners

● ● ● Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Eddy Kuntadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

B. Mariani Siswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Amelia Kurniawan
Komisaris
Commissioner

*Dari kiri ke kanan/ From left to right





Agus Suhartono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang. Beliau pernah menjabat Kepala Staf TNI AL (2009-2010) dan Panglima TNI (2010-2013).

Beliau berlatar belakang pendidikan Lemhannas (2003), Sesko TNI (1999), Seskoal (1994), Akademi Angkatan Laut (1978). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, 68 years old, Mr. Suhartono is appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013. Previously, he was Chief of Indonesian Navy (2009-2010) and Commander of Indonesian Armed Forces (2010-2013).

He has educational background in National Resilience Course (2003), Armed Forces Command and Staff College (1999), and Naval Command and Staff Collage (1994), and Naval Academy (1978). He graduated from Faculty of Economics, Merdeka University, Surabaya in 1998.



Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Suryandra Nusa Tanker (2001-sekarang), Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang).

Beliau pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Wilayah DKI Jaya (1992-1995), Wakil Ketua Umum Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Masa Bakti 1986-1989, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DKI Jaya (2008-2019), dan Anggota Dewan Kehormatan KADIN DKI Jaya (2019-2024). Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 68 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves Chairman of PT Suryandra Nusa Tanker since 2001, as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008.

Previously, he was President of Indonesian Young Entrepreneur Association (HIPMI) Jakarta Chapter (1992-1995), Vice President of Indonesian Young Entrepreneur Association - National (1986 to 1989), Chairman of Jakarta Chamber of Commerce (2008-2019), and Member of Board of Honour Jakarta Chamber of Commerce (2019-2024). He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.



B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sampo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 63 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Previously, she served as Executive Officer of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.



Amelia Kurniawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Beliau saat ini juga menjabat Komisaris PT Indaco Warna Dunia dan PT Pembiayaan Digital Indonesia, serta Executive Director PT Nusantara Sugihartana Internasional. Sebelumnya, beliau adalah Komisaris PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Direktur PT Raja Kamar Internasional, dan anggota Risk Management Committee PT BFI Finance Indonesia Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Science in Business Administration di Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2003 dan Master of Business Administration di University of San Fransisco, USA pada tahun 2004.

An Indonesian citizen, 42 years old. Mrs. Kurniawan is appointed as Commissioner of the Company since 2021. She currently serves as Commissioner of PT Indaco Warna Dunia and PT Pembiayaan Digital Indonesia, also serves as Executive Director of PT Nusantara Sugihartana Internasional. Previously, she served as Commissioner of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Director of PT Raja Kamar Internasional, and member of Risk Management Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk. She earned a Bachelor's degree of Science in Business Administration at Northeastern University, Boston, USA, 2003, and Master of Business Administration at University of San Francisco, USA, 2004.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Board of Directors Report

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Konflik yang tidak berkesudahan antara Rusia dan Ukraina berdampak pada kenaikan biaya bahan bakar dan listrik pada industri pelabuhan. Arus peti kemas luar negeri di pelabuhan Tanjung Priok mengalami penurunan yang tajam sejak kuartal IV tahun 2022 diakibatkan oleh menurunnya permintaan barang dari negara konsumen. Namun arus peti kemas luar negeri pada kuartal I dan II cukup baik sehingga secara keseluruhan arus peti kemas luar negeri di Tanjung Priok mengalami kenaikan sebesar 3,3% menjadi 4,85 juta TEUs dari 4,70 juta TEUs. Di lain pihak, arus peti kemas dalam negeri cukup stabil dari kuartal ke kuartal dan mengalami kenaikan sebesar 4,50% dari 2,23 juta TEUs di tahun 2021 menjadi 2,32 juta TEUs di tahun 2022.

Dalam menghadapi situasi tersebut, strategi dan kebijakan Perseroan selama tahun 2022 adalah dengan mengoptimalkan proses digitalisasi pelayanan di wilayah operasional Perseroan. Selain itu, efisiensi biaya operasional dengan meninjau ulang proses operasional bongkar muat di pelabuhan juga diterapkan. Perseroan juga menata ulang struktur organisasi, kebutuhan sumber daya manusia dan biaya terkait, serta melakukan perubahan sumber energi alat dari BBM menjadi listrik.

Kinerja Tahun 2022

Pendapatan yang dicapai sesuai dengan hasil yang ditargetkan pada 2022 dengan laba bersih melebihi ekspektasi semula dengan adanya implementasi berbagai strategi yang diambil oleh Manajemen.

Gejolak politik Rusia-Ukraina menyebabkan kenaikan biaya bahan bakar hampir dua kali lipat selama tahun 2022. Perseroan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar dan tetap mempertahankan mutu pelayanan jasa kepelabuhanan untuk mempertahankan pangsa pasar akibat menurunnya permintaan dari negara konsumen di kuartal IV.

Dalam hal bisnis terminal peti kemas, Perseroan tetap fokus dalam mempertahankan standar pelayanan untuk memastikan pangsa pasar terminal peti kemas internasional kami tidak tergerus dengan menurunnya permintaan dari negara konsumen. Sedangkan dalam bisnis engineering dan alat Pelabuhan, kami lebih berfokus pada bisnis peremajaan (refurbishment) alat pelabuhan pihak ketiga sejalan dengan adanya kecenderungan pasar untuk menunda belanja modal peralatan baru.

Di tahun 2022, PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal peti kemas internasional di Tanjung Priok, mengalami sedikit kenaikan throughput sebesar 0,5% dengan laba bersih melebihi kinerja tahun lalu.

Volume PT PBM Adipurusa (ADP) yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok mengalami penurunan throughput sebesar 6,1% dengan adanya volume per kapal yang secara rata-rata lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kami masih menganggap penurunan ini cukup wajar mengingat kenaikan volume bongkar muat ADP di atas rata-rata pasar dalam dua tahun sebelumnya.

Dear Valued Stakeholders,

The ongoing conflict between Russia and Ukraine has resulted in an increase in fuel and electricity costs for the port industry. Throughput of international containers at Tanjung Priok port underwent a sharp decline since the fourth quarter of 2022 due to the decline in demand for goods from consumer countries. Throughput of international containers in the first and second quarter was quite good so that the overall throughput of international containers at Tanjung Priok increased by 3.3% to 4.85 million TEUs from 4.70 million TEUs. On the other hand, domestic containers throughput was quite stable from quarter to quarter and increased by 4.50% from 2.23 million TEUs in 2021 to 2.32 million TEUs in 2022.

The Company's strategy and policy for 2022 was to speed up digitalization of the Company's operational process. In addition, further operational cost efficiency was achieved through streamlining stevedoring process at the port. The Company has also realigned its organizational structure, human resource needs and related costs, and changed equipment energy source from fuel to electricity.

Performance in 2022

Our revenue was in line with 2022 target with net profit exceeding our initial expectation due to the successful implementation of various strategies.

The Russia-Ukraine political turmoil led to a near doubling of fuel costs during 2022. The Company managed to improve fuel efficiency without compromising service quality and secured market share despite declining demand from consumer countries in the fourth quarter.

In term of container terminal business, the Company focuses on maintaining service standards to ensure that our market share in the international container terminal market is secured despite declining demand from consumer countries. In the engineering and port equipment business we are concentrating on refurbishment of third-party port equipment in line with the market tendency to postpone capital expenditure on new equipment.

In 2022, PT Mustika Alam Lestari (MAL), which operates an international container terminal at Tanjung Priok, recorded a slight increase in throughput of 0.5% with net profit exceeding last year's performance.

PT PBM Adipurusa (ADP), which operates a domestic terminal at Tanjung Priok, underwent a decline in throughput of 6.1% with average volume per vessel lower than the previous year. Given that ADP's throughput in the previous 2 years had been significantly above market average we believe this decline is acceptable.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu entitas anak NPH, menurun di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 karena bisnis ini sangat tergantung pada siklus pembelanjaan peralatan. Sementara itu, entitas anak PIP di Thailand, Suksawat Terminal (SSW) mengalami kenaikan pendapatan hampir 90% karena adanya layanan kapal baru sejak pertengahan tahun 2022 yang berkontribusi kepada naiknya volume yang dilayani SSW.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kemampuan kami untuk terus tumbuh hingga saat ini tak terlepas dari peran aktif seluruh karyawan NPH. Merekalah kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan dalam melalui tantangan dan dinamika industri Perseroan. Manajemen senantiasa memperhatikan pengelolaan SDM secara serius sejak proses perencanaan, pengembangan organisasi, rekrutmen, komunikasi, pelatihan dan pengembangan karyawan, bimbingan, penilaian kinerja serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Sepanjang tahun 2022, Manajemen telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan, seperti basic training, advanced training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan komposisi karyawan Perseroan yang saat ini sebagian besar terdiri dari kelompok milenial. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berkembang cepat, seluruh program pelatihan yang dilaksanakan telah didukung dengan sistem komunikasi yang terbuka dan lebih mendekatkan karyawan dengan atasan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan selalu konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam penerapan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Selama tahun 2022, kami telah mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan pertemuan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan. Selama tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Prospek Usaha

Arus peti kemas luar negeri akan mengalami tekanan yang cukup berat pada awal tahun 2023 disebabkan menurunnya permintaan negara konsumen sejak kuartal IV tahun 2022, sehingga persediaan barang (inventory) di negara konsumen masih sangat tinggi. Diharapkan, permintaan negara konsumen sudah mulai membaik menjelang semester II tahun 2023.

Port equipment sales of PT Parvi Indah Persada (PIP), one of NPH's subsidiaries, declined in 2022 compared to 2021 as the business is highly dependent on equipment capex cycle. Meanwhile, PIP's subsidiary in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) achieved an almost 90% increase in revenue due to new customer beginning mid-2022 which contributed to the increase in volumes served by SSW.

Human Resources Management

Our employees role is inseparable from NPH ability to grow continuously. They are the main driver of our success in navigating through the challenges and dynamics of our industry. The Management always pays serious attention to our people management since planning process, organizational development, recruitment, communication, employee training and development, mentoring, performance appraisal, up to compensation determination for each position level.

Throughout 2022, the Management has organized various training programs in accordance with employee needs which includes basic training, advanced training, quality training, supervisory training and health and safety training. These training programs are tailored to the development of the Company's employee composition, which currently consists mostly of millennials. By utilizing up to date communication technology, all training programs had been implemented through open communication system that brings employees and their superiors closer.

Good Corporate Governance Implementation

At all times, the Company has been consistent in applying the principles of Good Corporate Governance. This is realized in through effective implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties and responsibilities supported by Company's organs that perform internal control functions, managing conflicts of interest, compliance functions, internal and external audits, and risk management controls.

During 2022, we held 6 (six) meetings with the Board of Commissioners and 12 Board of Directors meetings. In each meeting, we evaluate the Company's performance and discussed various issues, such as upcoming strategic plans and developments in the container industry in order to obtain a complete perspective of the opportunities presented to the Company. During 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Business Outlook

International container throughput will be depressed at the beginning of 2023 due to declining demand since fourth quarter of 2022 with inventory in consumer countries remained high. Demand from consumer countries is expected to start improving in second half of 2023.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sedangkan, arus peti kemas dalam negeri diperkirakan cukup stabil di tahun 2023 mengingat kegiatan ekonomi Indonesia masih cukup baik, ditunjang dengan adanya pembangunan industri pertambangan dan pemrosesan nikel dan hasil tambang lain di luar Jawa. Sementara dalam hal bisnis engineering dan penjualan alat pelabuhan, pasar akan beralih dari penjualan alat ke peremajaan alat.

Melihat perkembangan industri kepelabuhanan dan pemulihan perekonomian nasional yang semakin membaik, Perseroan cukup optimis bahwa prospek bisnis NPH di tahun 2023 masih cukup menjanjikan.

Komitmen terhadap Aspek Keberlanjutan

NPH hadir dalam rangka ikut mendukung kemajuan dunia kepelabuhanan di Indonesia, khususnya terminal peti kemas. Kami telah beroperasi lebih dari 19 tahun di Tanjung Priok dengan berbagai pengalaman dalam operasi terminal peti kemas.

Kami berkomitmen untuk terus bergerak maju membangun industri pelabuhan bersama para pemangku kepentingan lain di pelabuhan. Karena itu, kami memberi perhatian serius pada upaya keberlanjutan, bukan hanya dari sisi komersial dan operasional tetapi juga dari sisi sosial dan lingkungan hidup.

Aspek keberlanjutan yang kami susun di bagian Laporan Keberlanjutan pada Laporan Tahunan 2022 ini mengacu pada POJK No 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan GRI Standards yang menyajikan capaian kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2022. Kami menyadari, masih banyak hal yang perlu dilengkapi dan disempurnakan.

Sebagai pelaku usaha di Indonesia, Perseroan punya tanggung jawab sosial pada masyarakat sekitar di mana Perseroan beroperasi. Pelaksanaan program CSR difokuskan pada aktivitas pengembangan literasi masyarakat dan pengembangan kompetensi calon pekerja dan pekerja.

Per 31 Desember 2022, Perseroan mempekerjakan 843 orang karyawan, menurun 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat perputaran karyawan NPH Grup hanya sekitar 4,3%. Angka ini termasuk sangat bagus mengingat dunia kerja saat ini sedang mengalami masalah employee turnover yang cukup tinggi.

Bagi Perseroan, karyawan dan keluarga adalah aset perusahaan. Karena itu, Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan keluarga karyawan. Perseroan secara berkesinambungan mengadakan berbagai pelatihan dan sharing tentang dunia parenting dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Perseroan juga secara konsisten memberi pelatihan dalam soft skill dan hard skill kepada karyawan agar karyawan dan keluarganya bisa tumbuh berkembang bersama dengan Perseroan.

Meanwhile, domestic container throughput is expected to be quite stable in 2023 considering that Indonesia's economic activities continue to improve, driven by development in the mining industry, nickel refineries and other mining products outside Java. Meanwhile, in terms of the engineering and port equipment sales business, the market will shift from equipment sales to refurbishment.

Given development of the port industry in general and improving national economy, the Company is confident that its business prospect in 2023 is still promising.

Our Commitment to Sustainability Aspect

We at NPH are here to support the advancement of Indonesia's port industry, especially container terminals. We have been operating for more than 19 years in Tanjung Priok with various experiences in container terminal operations.

Our commitment is to continue moving forward to build the port industry together with other stakeholders in the port. Therefore, we pay serious attention to sustainability efforts, not only from a commercial and operational view but also from a social and environmental perspective.

The sustainability aspects we prepare in the Sustainability Report section of this 2022 Annual Report refer to POJK No 51 of 2017 concerning Sustainable Finance, and GRI Standards, which present the Company's performance achievements in economic, social and environmental aspects during 2022. We realize that there are indeed many rooms for improvement.

As a business player in Indonesia, the Company has a social responsibility to the surrounding community where the Company operates. Our CSR program implementation is focused on community literacy activities and competency development of prospective workers and employees.

As of December 31, 2022, the Company employed 843 employees, a decrease of 2.3% compared to the previous year. NPH Group's employee turnover rate is only around 4.3%. This is considered very good given that the current industry is experiencing a high employee turnover problem.

We consider our employees and their families are the Company's assets. Therefore, the Company also pays attention to the welfare of employees' families. We continuously conduct various training and sharing sessions on parenting and household financial management. The Company also consistently provides them with soft skill and hard skill programs so that employees and their families can grow together with the Company.



Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Kepada seluruh karyawan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2022.

Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dukungan anda semua akan selalu membawa kesuksesan bagi Perseroan di masa mendatang.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for all their suggestion, direction and advice for the improvement of the Company's performance. We would like to thank all our employees for their hard work, dedication and resilience in making sure the Company's target was achieved.

Last but not least, the Board of Directors would also like to extend gratitude to all Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and encouragement to the Company. We believe that your support will always bring success to the Company in the future.

Jakarta, 10 April/ April 2023
Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Paul Krisnadi
Direktur Utama / President Director



Board of Directors

● ● ● **Sony Sutanto**
Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director

Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director

Lina
Direktur Keuangan
Finance Director

*Dari kiri ke kanan/ From left to right





Paul Krisnadi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, Komisaris Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa dan Komisaris Utama PT Parvi Indah Persada.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 59 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017 after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013-2015). Currently, he is also President Director of PT Mustika Alam Lestari since 2004, President Commissioner of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa and also President Commissioner of PT Parvi Indah Persada.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager of Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian (1990-1991).



Lina

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, usia 46 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Komisaris Utama PT Mustika Alam Lestari, dan Komisaris PT Parvi Indah Persada.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, Chief Finance Officer di PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia, sebagai auditor di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers, dan konsultan di Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS.

Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai CFO Group pada 2018. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.

An Indonesian citizen, 46 years old, Mrs. Lina is the Company's Finance Director since 2021. Currently, she is also Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, and President Commissioner of PT Mustika Alam Lestari, and Commissioner of PT Parvi Indah Persada.

Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, Chief Finance Officer at PT Medco Power Indonesia, Business Finance Manager at Standard Chartered Bank, as an auditor at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers, and consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS.

She joined the Group as a CFO in 2018. She obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.



Sony Sutanto

Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai pengurus di entitas anak NPH, yaitu sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Direktur PT Mustika Alam Lestari, dan Direktur PT Parvi Indah Persada. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur ADP pada 2014.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, Kepala Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Tiara Asia Tbk, dan Asisten Manager PT United Tractors Tbk. Beliau meraih gelar Magister Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta, Akuntan dari FE-USU, Certified Management Accountant (CMA) dari ICMA Australia, dan Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Atma Jaya, Jakarta.

An Indonesian citizen, 57 years old, Mr. Tan is the Company's Human Capital & General Affairs Director since 2021. Currently, he is also serving at NPH subsidiaries as President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Director of PT Mustika Alam Lestari, and Director of PT Parvi Indah Persada. He joined the group as a Director of ADP in 2014.

Prior to joining the group, he was the CEO of PT Digital Media Technology, Head of Internal Audit Bank Tiara, and Assistant Manager of PT United Tractors Tbk. He obtained his Magister of Psychology from University Atma Jaya Jakarta, Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Sumatera Utara, Certified Management ICMA Australia, and Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya, Jakarta.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini,
menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan
dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh
atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Jakarta, 10 April 2023

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

Statement Regarding Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in
the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility
for the accuracy of the contents of this Annual Report and Sustainability Report.
This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 10 April 2023

Direksi
Board Of Director

PAUL KRISNADI
Direktur Utama
President Directors

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

AMELIA KURNIAWAN
Komisaris
Commissioner

IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LINA
Direktur Keuangan
Finance Director

SONY SUTANTO
Direktur SDM & Umum
Human Capital & General Affairs Director

Integrity

Integritas hanya dimiliki oleh insan yang memiliki **sikap jujur, tegas, mampu**, bisa **dipercaya** dan bisa jadi **teladan**

Integrity is only possessed by individuals who are honest, firm, capable, trustworthy and can be role models



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	40
Tonggak Sejarah Corporate Milestones	41
Sekilas Tentang NPH NPH at Glance	42
Struktur Perusahaan Group Structure	43
Struktur Organisasi Organization Structure	43
Manajemen Senior Senior Management	45
Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	46
Kronologi Pencatatan Saham Share Registration Chronology	49
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	49

Informasi Umum Perseroan

Company General Information



Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA) and began its operation by managing an international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal, and also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".



Tonggak Sejarah

Corporate Milestones



2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Berth T300.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal in December 2012.

2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The Company sold its partial shares in ADP to a strategic partner in December 2014 but remaining as the majority shareholder.

2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP (entitas anak Perseroan) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (entitas anak Perseroan) dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at domestic container terminal between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II effective December 2015.
- PIP (the Company's subsidiary) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became majority shareholder in PIP in July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016.

2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

NPH operates its new NPH Building at Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.

2019

NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

NPH increased its share holding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%

Sekilas NPH

NPH At Glance



Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

Pengoperasian Terminal

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUs.

MAL mengelola terminal peti kemas internasional. ADP, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak PT Pelindo Terminal Peti Kemas) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan

Perseroan melalui PIP menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharaannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, desain, modifikasi (retrofit) dan fabrikasi, pengapalan hingga pemasangan (commissioning).

Jasa Pengumpan Peti Kemas

Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) container terminal management, 2) operation and maintenance services as well as supply of port equipment, and 3) feeder service.

Terminal Management

Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUs.

MAL manages international container terminal. ADP, partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of PT Pelindo Terminal Peti Kemas) manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply

Through PIP, the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provides trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment is well maintained.

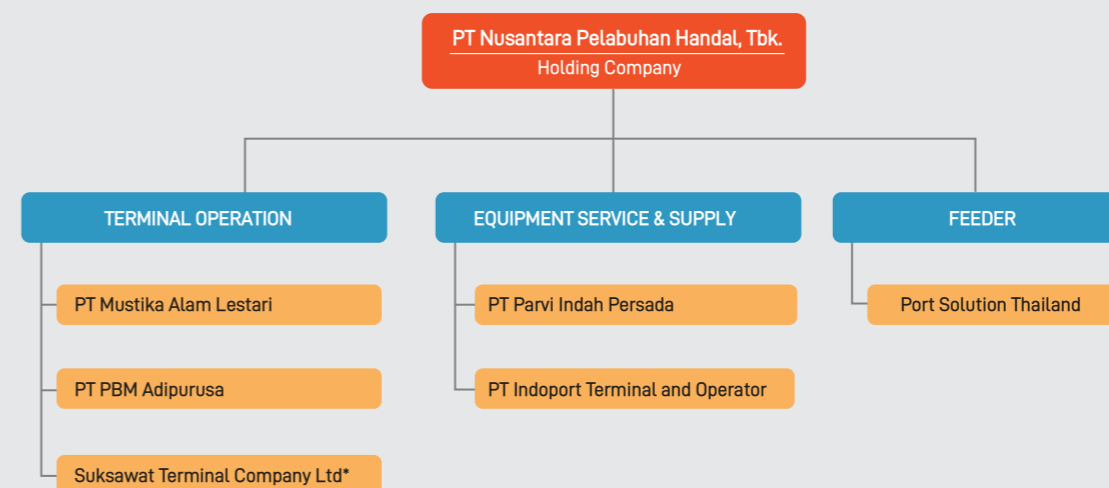
The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

Container-Feeder Service

Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port vice versa.

Struktur Perusahaan

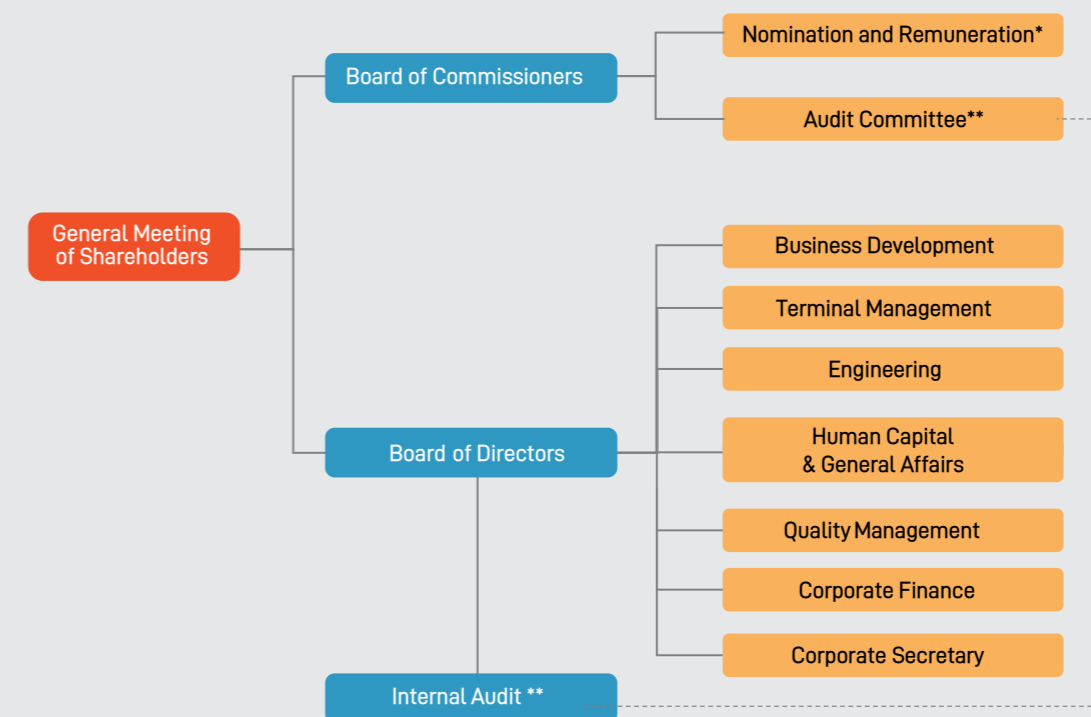
Group Structure



*Investasi melalui anak perusahaan
* Investment through subsidiary

Struktur Organisasi

Organization Structure



* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility
** Report to President Director



Manajemen Senior

Senior Management

Won Kwee Sang

Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada 2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Parvi Indah Persada.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronik, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia. PT Portek Indonesia sebelum bergabung dengan NPH.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronik/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Chiong Yew Ee

Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Lilik Sutanto

Business Development Group Head

Lilik Sutanto memiliki pengalaman selama 34 tahun di bidang manajemen, layanan teknis, serta pengoperasian alat berat. Beliau bergabung dengan Grup sebagai Direktur PIP pada Juni 2022. Sebelumnya, beliau adalah Presiden Direktur PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, dan Vice President PT Kalimantan Prima Persada (Entitas Anak PT United Tractors Tbk, Grup ASTRA).

Beliau memperoleh gelar Diploma di bidang Mesin dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang dan pernah mengikuti *Astra Management Development Program* yang diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute yang bekerja sama dengan NUS Singapura dan Prasetya Mulya Business School.

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PT Parvi Indah Persada (PIP) in 2014. Currently, he serves as the Director of Parvi Indah Persada.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia before joining NPH.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.

Lilik Sutanto is an Indonesian citizen with 34 years of experience in management, technical service, and heavy equipment business and operation. He joined the Group as a Director of PIP in June 2022. He was the President Director of PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia and Vice President of PT Kalimantan Prima Persada (PT United Tractors Tbk's Subsidiaries, ASTRA Group).

He acquired a Diploma Degree in Machinery from Polytechnic University of Diponegoro, Semarang and obtained Astra Management Development Program held by Astra Management Development Institute cooperated with NUS Singapore, and Prasetya Mulya Business School.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karenanya, pengembangan SDM diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada.

Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat. Untuk itu, Perseroan harus didukung oleh SDM yang andal melalui mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

Tidak cukup hanya dengan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, insan NPH juga harus memiliki kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

Perseroan memberi perhatian khusus pada kelompok karyawan yang lahir sebagai generasi milenial. Mereka dikenal sebagai generasi yang kreatif, percaya diri dan terkoneksi. Pada akhir tahun 2022, karyawan Perseroan yang berasal dari kelompok milenial telah mencapai 77%. Secara Grup, jumlah karyawan keseluruhan mencapai 843 orang, 81% di antaranya adalah karyawan tetap dan sisanya karyawan kontrak.

Continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. NPH realizes that quality and capability of its people is key factors for the Company's success and sustainability. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than existing industry and business standards.

Our Company has to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business. This could be realized through reliable manpower that has undergone sustainable training programs as required in recent and future industry.

Skills and knowledge are not enough; NPH personnel must also have behavioral and cooperation skills in accordance with the corporate values.

Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online. Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's Values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

The Company pays a special attention to a group of employees considered as the millennial generation. They are known to be creative, confident and connected generation. As of the end of 2022, this millennial group makes up about 77% of our employees. As for the Group, the total employees amounted to 843 people, 81% were permanent employees while the rest were temporary employees.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Di tahun 2022, Perseroan tetap menyelenggarakan program pelatihan secara online dengan melakukan penyesuaian di sana-sini, di antaranya adalah:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif
- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help employees in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hajar Dewantara's leadership values, which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

Throughout 2022, people development programs in NPH consisted of four training categories, as follows:

- Onboarding Training, given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal financial management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training, given to the leader who leads the team. This program is about leadership role and effective leadership.
- HSE Training, given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practises.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development

Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan memiliki program bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Performance Management

Performance Management is carried out for each person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invites companies leaders and inspiring speakers to share their experience with employees. The Company also invites well-regarded speakers on current issues in relation to raising family.

Retirement and Retrenchment

The Company has programs for employees entering retirement period along with recognizing their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In OHS training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of OHS Management System (OHSMS), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable OHS requirements within the Company. The Company also conducts OHS training for part-time workers.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing



Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				576.858.100	57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Outstanding Shares)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2.813.941.985	790	600	600	1.688.365
II	2.813.941.985	675	560	560	1.575.808
III	2.813.941.985	850	670	670	1.885.341
IV	2.813.941.985	1600	820	820	2.307.432

Share Highlights

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax : (021) 3508 078

Safety First

Keamanan dan keselamatan kerja harus ditempatkan di atas segalanya

Work safety and security must be put above all.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy

52

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance

52

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Overview and Prospects of Indonesia Macro Economy



Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Beberapa leading indicators menunjukkan prospek cerah yang akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan kinerja ekonomi global. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional pada tahun 2023.

Analisis Kinerja Keuangan

Di tahun 2022, volume peti kemas di Tanjung Priok baik terminal peti kemas internasional maupun domestik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut juga mempengaruhi profitabilitas Perseroan dan entitas anak. Kinerja entitas anak di Thailand menunjukkan adanya perbaikan kinerja meskipun masih terus memerlukan dukungan dari induk perusahaan di Indonesia. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan

1. Laporan Laba Rugi 1.1. Pendapatan

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Perseroan dan Entitas Anak mencatat penurunan pendapatan yaitu sebesar Rp65.608 juta atau turun 5,0% pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan alat pelabuhan yang sifat bisnisnya bersifat *cyclical*.

Despite of the negative growth when it was hit by the COVID-19 pandemic storm in 2020, the national economy continued to show resilience and recovered more quickly. Meanwhile, the world economic situation is starting to show signs of improvement. Accompanied by a tightening of interest rate policies that have begun to be put on hold, various international institutions have corrected upwards their economic predictions for 2023 so that the recession continues to decline.

Several leading indicators show bright prospects that will sustain Indonesia's economic growth amidst a slowdown in global economic performance. Domestic demand will remain the main pillar of the national economy in 2023.

Review on Financial Performance

Both international and domestic container volume at Tanjung Priok in 2022 have increased compared to 2021. This affects the profitability of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries in Thailand show an improvement in performance even though they still need support from parent company in Indonesia. Management continues to focus on operational efficiency and terminal management to increase the Company's profitability.

1. Income Statement 1.1. Revenues

Year 2022 compared to 2021

The Company and Subsidiaries recorded a decrease in revenue of Rp65,608 million, a decrease of 5.0% in 2022 when compared to 2021. This decrease was due to a decrease in sales of port equipment, which is a cyclical business.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance



Pada tahun 2022, MAL mengalami sedikit kenaikan volume (0,5%) dibandingkan tahun 2021. Sementara ADP yang beroperasi di terminal domestik mengalami penurunan volume sebesar 6,1% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

PIP mencatat penurunan penjualan peralatan kepada pihak ketiga pada tahun 2022 sebesar 51% dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara itu SSW, anak perusahaan PIP di Thailand yang bergerak di operasi terminal, mencatat peningkatan pendapatan sebesar 89%.

1.2. Beban Langsung

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan beban langsung sebesar Rp74,314 juta atau 6,6%, yaitu dari Rp1.134.410 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.060.096 juta pada tahun 2022. Penurunan beban langsung ini dampak dari menurunnya penjualan alat pelabuhan PIP.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp29.360 juta atau 1,6% yaitu dari Rp1.859.801 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.830.441 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama dari piutang usaha dan aktiva tetap yang sebagian teroffset dengan peningkatan kas dan setara kas.

2.2. Liabilitas

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp115.342 juta atau 11,3% yaitu dari Rp1.024.439 juta pada tahun 2021 menjadi Rp909.097 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta Utang Usaha.

In 2022, MAL had a slight decrease in volume (0.5%) compared to 2021. Meanwhile ADP operating the domestic terminal had a volume decrease of 6.1% compared to 2021.

PIP recorded a decrease in sales of equipment to third parties in 2022 by 51% compared to 2021. Meanwhile, SSW, a subsidiary of PIP in Thailand which is engaged in terminal operations, recorded an increase in revenue of 89%.

1.2. Direct Expenses

Year 2022 compared to 2021

The Company and Subsidiaries experienced a decrease in direct costs of Rp74.314 million or 6.6%, from Rp1,134,410 million in 2021 to Rp1,060,096 million in 2022. This decrease in direct expenses was the impact of the decreased sales of PIP port equipment.

2. Balance Sheet

2.1. Assets

Year 2022 compared to 2021

Total assets of the Company and Subsidiaries decreased by Rp29,360 million or 1.6%, from Rp1,859,801 million in 2021 to Rp1,830,441 million in 2022. This decrease was mainly from trade receivables and fixed assets, which were partially offset by an increase in cash and cash equivalents.

2.2. Liabilities

Year 2022 compared to 2021

The total liabilities of the Company and Subsidiaries decreased by Rp115,342 million or 11.3%, from Rp1,024,439 million in 2021 to Rp909,097 million in 2022. This was mainly due to payment of Bank and Other Financial Institution Liabilities and Trade Payables.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance

2.3. Ekuitas

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp85.982 juta atau 10,3% dari Rp835.362 juta pada tahun 2021 menjadi Rp921.344 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama karena peningkatan saldo laba selama tahun berjalan.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan dari 1,40x menjadi 1,82x. Peningkatan rasio lancar ini disebabkan adanya pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek dan utang usaha.

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap rata-rata Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Tahun 2022 dibandingkan 2021

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 dimana rasio tersebut turun dari 0,55x menjadi 0,50x. Penurunan ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas yang lebih tinggi dari penurunan jumlah aset. Jumlah liabilitas turun Rp115.342 juta sementara jumlah aset turun Rp29.360 juta. Sebagaimana telah dijelaskan penyebab utama penurunan jumlah liabilitas adalah karena penurunan utang bank dan lembaga keuangan lainnya serta utang usaha.

3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti margin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Margin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata).

2.3. Equity

Year 2022 compared to 2021

Total Equity of the Company and Subsidiaries increased by Rp85,982 million or 10.3% from Rp835,362 million in 2021 to Rp921,344 million in 2022. This increase was mainly due to an increase in retained earnings during the year.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Year 2022 compared to 2021

The Current Ratio of the Company and its Subsidiaries in 2022 compared to 2021 has increased from 1.40x to 1.82x. The increase in the current ratio was due to the payment of short-term financial liabilities and trade payables.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2022 compared to 2021

The ratio of Total Liabilities to Total Assets on December 31, 2022 decreased slightly compared to December 31, 2021 where the ratio decreased from 0.55x to 0.50x. This decrease was due to the decrease in total liabilities which was higher than the decrease in total assets. Total liabilities decreased by Rp115,342 million while total assets decreased by Rp29,360 million. As already explained, the main reason for the decrease in total liabilities was due to a decrease in bank and other financial institution loans and trade payables. d short-term financial liabilities.

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit/(loss) for the year and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

Analisis Kinerja Keuangan

Analysis on Financial Performance



Tahun 2022 dibandingkan 2021

Secara konsolidasi, margin laba bruto perseroan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari 14,19% pada tahun 2021 menjadi 15,61% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya peningkatan rata-rata nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah dan ditunjang efisiensi biaya.

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp16.969 juta dari sebelumnya rugi Rp83.115 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan rugi selisih kurs yang dialami anak perusahaan di Thailand, beban bunga serta peningkatan laba bruto.

Hal ini menyebabkan peningkatan pada laba bersih terhadap rata-rata aset dari sebelumnya minus 4,06% menjadi 0,92% dan peningkatan laba bersih terhadap rata-rata ekuitas dari sebelumnya minus 9,62% menjadi 1,93%.

Year 2022 compared to 2021

On a consolidated basis, the company's gross profit margin has increased compared to the previous year from 14.19% in 2021 to 15.61% in 2022. This was due to an increase in the average exchange rate of the USD against the Rupiah and supported by cost efficiency.

The company posted a net profit of Rp16,969 million from a previous loss of Rp83,115 million. This was mainly due to a decrease in foreign exchange losses suffered by subsidiaries in Thailand, interest expenses and an increase in gross profit.

This resulted in an increase in net profit to average assets from minus 4.06% to 0.92% and an increase in net profit to average equity from minus 9.62% to 1.93%.

Discipline

Disiplin bukan soal Kepatuhan melainkan soal **Kesadaran** akan **pentingnya kehadiran kita**

Discipline is not a matter of compliance but awareness of the importance of our presence



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	58
Rapat Umum Pemegang Saham 2022 General Meeting of Shareholders	59
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors	61
Komite Audit Audit Committee	64
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	69
Audit Eksternal External Audit	70
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	71
Perkara Hukum Legal Case	71
Budaya Perusahaan Corporate Culture	71
Pedoman Perilaku NPH NPH Code of Conduct	72

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Principles



Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement.

Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

Responsibility requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

Independence requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

Fairness requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPT, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2022 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.608.087.695 saham atau 92,68% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2022, the Company has conducted Annual GMS on June 28, 2022, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represent 2,608,087,695 shares or 92.68% of all Company's issued and paid-in shares.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 adalah:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Persetujuan Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2022;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022; dan
5. Persetujuan Perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 di atas adalah:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00196/2.1030/AU.1/05/0501-3/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2021, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menetapkan tidak ada pembagian deviden untuk tahun buku 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan nilai maksimal sebesar Rp 1.500.000.000; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan

The agenda of the Company's Annual GMS in 2022 are as follows:

1. Approved the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements of the financial year 2021, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Boards of Directors and Commissioners members for the management and supervision carried out in the financial year 2021;
2. Approved the use of the Company's net profit for the year ended on December 31, 2021;
3. Approved to determine remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Fiscal Year 2022;
4. Appointed Public Accountant Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022; and
5. Approved the changes in the Board of Directors composition.

Resolutions of the Company's Annual GMS in 2022 are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2021 and ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report;
2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, as contained in the Independent Auditor's Report Number 00196/2.1030/AU.1/05/0501-3/1/III/2022 dated March 31, 2022 with a fair opinion in all material respects; and
3. Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquite at de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the 2021 Financial Year, as long as it is not a criminal offense and/or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with the provisions of laws and regulations.

Second Meeting Agenda

Determined not to distribute dividends for the 2021 financial year.

Third Meeting Agenda

1. Approved the amount of honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022 with a maximum value of Rp 1,500,000,000; and
2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other benefits/facilities for the Company's Board of Directors for the financial year 2022.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022;
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to:
 - a) Determine the amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm; and
 - b) Appoint a replacement for the Public Accounting Firm and determine the conditions and terms of appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Yulianto Hari Pramono sebagai Direktur Perseroan terhitung tanggal 1 September 2021 dikarenakan yang bersangkutan meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 12 Agustus 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta;
2. Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama: Bapak Paul Krisnadi
Direktur: Ibu Lina
Direktur: Bapak Sony Sutanto

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Bapak Agus Suhartono
Komisaris: Ibu Amelia Kurniawan
Komisaris Independen: Ibu Bernadet Mariani Siswanto
Komisaris Independen: Bapak Eddy Kuntadi

3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan Pengurus tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Dewan Komisaris

Boards of Commissioners

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.



or continue its duties for any reason including legal and regulatory reasons in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services.

Fifth Meeting Agenda

1. Approved the honorable dismissal of Mr. Yulianto Hari Pramono as Director of the Company effective September 1, 2021 due to his passing away as evidenced by the Death Certificate dated August 12, 2021 issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province;
2. Approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Paul Krisnadi
Director: Lina
Director: Sony Sutanto

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Agus Suhartono
Commissioner: Amelia Kurniawan
Independent Commissioner: Bernadet Mariani Siswanto
Independent Commissioner: Eddy Kuntadi

3. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above Decision, to state the Decision on the changes in the Management in a deed made before a Notary, as well as to notify the changes in the Management of the Company to the competent authorities, and to take all necessary actions related to the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company's management policy, implementation of the Company's management in general, both in relation to the Company and the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.

Dewan Komisaris

Boards of Commissioners

Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2022.

Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commissioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commissioners' Charter include:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour BOC
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company's Board of Commissioners' Charter can be found at the Company's official website under the section of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners' Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 100%.

The Board of Commissioners' meetings discussed the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2022 GMS recommendations.

Direksi

Board of Directors

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
 - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
 - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.



Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.

The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and
4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fail to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.

Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, under the provisions of the Articles of Associations of the Company;
2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
 - a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
 - b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Direksi

Boards of Directors



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 100% selama tahun 2022.

Komite Audit

Audite Committee

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

- Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
- Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 100% during 2022.

Audit Committee of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations.

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter is available on the Company's website of www.nusantaraport.id.

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report contains the following details of Audit Committee's activities:

- Significant violations against applicable laws and regulations;
- Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
- Inadequacy of risk management system or internal control;

- Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
- Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
- Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2022:

Bernadet Mariani Siswanto – Ketua

Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Henry Djaja Karim – Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

Jhon Wery – Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manager Finance dan Accounting di PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting di PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) dan Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" yang lulus pada tahun 1992.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

- Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
- Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
- Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2022, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with an average attendance rate of 100%.

Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2022:

Bernadet Mariani Siswanto – Head

Beside the Head of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile

Henry Djaja Karim – Member

Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some insurance companies, such as PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

Jhon Wery – Member

Mr. Wery is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee in January 2020. Previously, he worked as Manager Finance and Accounting at PT PBM Adipurusa (2008-2019), Manager Finance & Accounting at PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007) and Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He holds a Bachelor of Economics degree from Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI", graduated in 1992.

The Company's Board of Commissioners has not yet established Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Nomination and Remuneration function directly.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Nomination and Remuneration function.

The Guideline includes:

- Duties and responsibilities of related Nomination and Remuneration
- Procedures and work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

- Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation with their performance.

Nomination Procedure

The followings are procedures in Nomination process:

- Preparing composition and process in nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Organizing competence development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Examining and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Remuneration Procedure

The followings are Remuneration procedure:

- Composing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
- Preparing Remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining Remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:

- Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or business scale with the Company;
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related with achievement of goals and performance of the Company;

- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan Direksi membahas agenda tentang rencana kerja dan anggaran Perseroan, capaian kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat membahas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Bulan /Month	Agus Suhartono	B. Mariani S	Eddy Kuntadi	Amelia K.	Kehadiran (%) Attendance (%)
29 Mar / March	✓	✓	✓	✓	100%
19 Mei / May	✓	✓	✓	✓	100%
19 Mei / May	✓	✓	✓	✓	100%
10 Agustus / August	✓	✓	✓	✓	100%
25 Oktober / October	✓	✓	✓	✓	100%
2 Desember / December	✓	✓	✓	✓	100%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
- Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
- Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
- Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
- Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
- Memastikan dilaksanakannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;

- Performance target or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Balance of fixed and variable allowances.

Organization of Meetings

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors to discuss the Company's work plan and budget as well as performance achievements, the Audit Committee report, and the GMS proposal. In addition, the Board of Commissioners also held meetings to discuss the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as part of the Nomination and Remuneration Committee's function. The meeting was attended by Independent Commissioners and other Commissioners with the following attendance rate:

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:

- To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
- To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
- To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
- In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
- To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company's are listed, and the public;
- To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



- h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
- j. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
- k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Lina.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan hanya mengikuti program-program pelatihan internal saja karena ada keterbatasan dalam pelatihan *offline*.

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian

- h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
- i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
- j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Until the end of 2022, Ms. Lina has been serving as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2022, the Company's Corporate Secretary could only participate internal training programs due to limitation in offline programs.

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. To examine and evaluate the implementation of internal

Satuan Audit Internal

Internal Audit Unit

- internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2022. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerjanya.

- control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
 6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
 7. To work closely with Audit Committee;
 8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
 9. To conduct special inspections if necessary.

Based on Annual GMS conducted on June 28, 2022, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2022 assignment period. The appointment is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that

As of December 31, 2022, the Company has no material legal cases relating to share ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employee's orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is an

Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct



A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Pelanggan

- Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
- a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
 - c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
 - e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

- Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:
- a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
 - b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
 - c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
 - d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
 - e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
 - f. Pemilihan mitra usaha berdasarkan profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
 - g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

- Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:
- a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
 - c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.

A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

1. Customers

- Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:
- a. The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
 - c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
 - d. The Company maintains confidential information of customers.
 - e. The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

- Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:
- a. The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.
 - b. In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.
 - c. Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
 - d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
 - e. All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
 - f. Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
 - g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts, which may influence decision-making.

3. Competitors

- Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services with products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:
- a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
 - c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.



d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

- Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
- Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
- Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
- Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
- Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

- Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

- Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Employees

Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting an employment relationship with Employees are:

- The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
- The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
- The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
- The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
- The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:

- The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
- The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions. Principles in interacting with potential investors are:

- The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
- The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions

State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:

- The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.

b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

- Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
- Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
- Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

- Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:

- Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
- Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
- Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:

- Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
- Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment.

9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:

- The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
- The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
- The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

10. Mass Media

Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media are:

- The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
- The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

B. Work Ethics

Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.

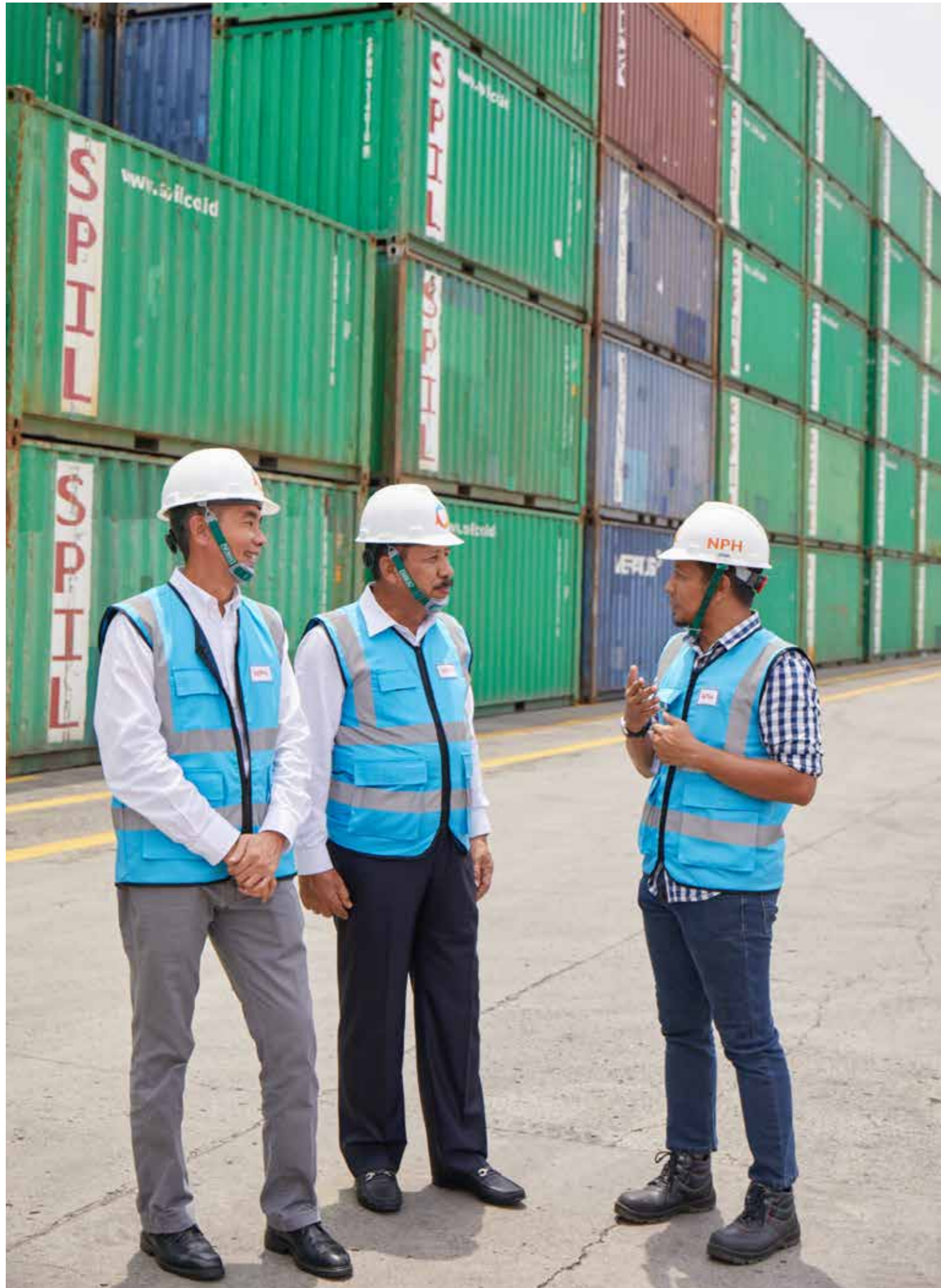
Work Ethics principles cover:

1. Employees' conduct in the Company:

- To comply with of the Company Policy and Regulations;
- To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;
- To apply and develop their maximum potentials for them selves and for company's benefit;
- To participate in creating a conducive working environment;
- To understand and implement the Corporate Values;
- Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:

- To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests;
- To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
- To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company.



3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:

- Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
- Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
- Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
- Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:

- Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
- Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:

The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed and given to other parties for the sake of:

- Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
- Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:

- Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
- Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
- To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:

- To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
- To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.

Customer Oriented

Keberlangsungan perusahaan hanya bisa terwujud jika **kepuasan pelanggan** jadi **fokus utama**

Company sustainability can only be realized if customer satisfaction be the main focus.



06

Laporan Keberlanjutan 2022

2022 Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Our Sustainability Report	78
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Shareholders' Engagement	79
Kinerja Pembangunan Keberlanjutan Performance of Our Sustainability Development	81
Kinerja Ekonomi Economic Performance	82
Kinerja Sosial Social Performance	82
Kinerja Lingkungan Environment Performance	86
Tanggung Jawab Pemenuhan Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility for the Aspects of Employment, Occupational Health and Safety (OHS)	89
Komitmen terhadap Tanggung Jawab Produk Commitment towards Product Responsibility	90
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	91



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2022 ini adalah wujud komitmen Perseroan untuk melaporkan kegiatan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode satu tahun kalender, bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Cakupan dan Batasan

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Perseroan menyiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/2017, dan berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standard yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik keberlanjutan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dan juga prinsip-prinsip berikut:

- **Materialitas**
Laporan ini berisi informasi tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- **Konteks Keberlanjutan**
Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dengan konteks keberlanjutan.
- **Kelengkapan**
Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

ABOUT OUR SUSTAINABILITY REPORT

This 2021 Sustainability Report is the Company's commitment to deliver its economic, environmental, and social activities, in accordance with Good Corporate Governance principles. The Sustainability Report will be issued annually, along with the Annual Report.

Coverage and Limitations

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1st to December 31st, 2022.

The Company commits to prepare the Sustainability Reports annually, in line with POJK No. 51/2017, while to improve fulfillment of the GRI Standard indicators in the following reports.

Principles in Determining Report Contents

This Sustainability Report presents three sustainability aspects, i.e.: economic, environmental and social, in a balanced way. These topics are in line with both the Company and other stakeholders' sustainability interest, with consideration of transparency principle and also the following determining factors:

- **Materiality**
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects and based on assessments and decisions from stakeholders.
- **Sustainability Context**
The Report presents relevant performance in the context of sustainability.
- **Completeness**
The Report presents material content on economic, social and environmental aspects within one-year reporting period and is supported by complete data and information.



Prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:

- **Keseimbangan**
Laporan ini menyajikan baik aspek positif maupun negatif dari kinerja Perseroan.
- **Komparabilitas**
Laporan ini menyajikan perbandingan kinerja antara periode pelaporan dan periode sebelumnya.
- **Akurasi**
Laporan ini disajikan dengan akurat dan rinci.
- **Tepat Waktu**
Laporan ini disusun sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.
- **Kejelasan**
Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
- **Keandalan**
Laporan ini berisi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Principles in Determining Report Quality

This Sustainability Report is prepared with reference to the following principles:

- **Balance**
The Report presents both positive and negative aspects of the Company's performance.
- **Comparability**
The Report presents its performance for both the reporting and previous periods.
- **Accuracy**
The Report is presented accurately and in detail.
- **Timely**
The Report is prepared according to the predetermined timeline.
- **Clarity**
The Report provides clear and easy-to-understand information.
- **Reliability**
The Report provides credible information.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Unsur-unsur Pemangku Kepentingan yang terlibat langsung dengan keberlanjutan usaha Perseroan terdiri dari:

- A. Karyawan
- B. Pelanggan
- C. Mitra/Pemasok
- D. Pemegang saham
- E. Masyarakat
- F. Pemerintah

A. Karyawan

Perseroan menyadari bahwa unsur terpenting dalam bisnis adalah karyawan, karena itu Perseroan memberi perhatian serius terhadap kemajuan dan kesejahteraan karyawan. Untuk menarik dan mempertahankan karyawan berprestasi, Perseroan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman, hubungan atasan-bawahan yang kondusif, tugas dan tanggung jawab yang jelas, manajemen yang terbuka, pengembangan diri yang terencana, rotasi pekerjaan yang menantang, penilaian kinerja yang objektif serta kompensasi yang menarik.

STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT

Elements of Stakeholders directly involved with the Company's sustainable business consist of:

- A. Employees
- B. Customers
- C. Suppliers
- D. Shareholders
- E. Society
- F. Government

A. Employees

For the Company, employees are the most important business element and therefore we pay serious attention to their development and welfare. To attract and maintain outstanding employees, we create a safe and comfortable working atmosphere, encouraging superior-subordinate relationship, clear duties and responsibilities, open management, planned self-development, challenging job rotation, objective performance assessment and attractive compensation.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Kegiatan Perseroan di terminal peti kemas termasuk berisiko tinggi. Untuk itu, Perseroan memberi perhatian besar pada manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah kecelakaan kerja yang bisa merenggut nyawa. Setiap saat manajemen mengingatkan karyawan pentingnya menjalankan aturan dan instruksi keselamatan kerja.

Manajemen berkomunikasi dengan karyawan melalui saluran komunikasi yang ada, yaitu melalui email, Whatsapp, dan Telegram. Rapat kerja dan pelatihan dilakukan secara tatap muka dan juga virtual. Tim HRD menggunakan Info HRD di grup Telegram untuk menyebarkan informasi kepada karyawan. Perseroan juga menggunakan media sosial, seperti Instagram dalam mensosialisasikan kegiatan Perseroan, selain website resmi.

Manajemen mengundang karyawan yang berulang tahun untuk makan bersama sebagai bentuk perhatian Manajemen pada karyawan.

B. Pelanggan

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat ditentukan oleh puas tidaknya pelanggan atas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya terus meningkatkan mutu pelayanan yang dapat diukur dari produktivitas bongkar muat, keamanan penyimpanan peti kemas, kecepatan proses penerimaan/pengepungan peti kemas, keramahan dalam melayani, serta kesungguhan dalam menyelesaikan masalah klaim.

Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan menerapkan sistem total manajemen mutu terpadu melalui sistem pengendalian kualitas dan proses continuous improvement. Sistem ini menghasilkan mutu pelayanan yang bisa memenuhi harapan pelanggan.

Untuk menampung keluhan pelanggan yang kurang puas dengan pelayanan petugas di lapangan, Manajemen membuka nomor pengaduan yang ditujukan langsung ke pimpinan perusahaan. Identitas pelapor pun dijamin kerahasiaannya.

Untuk mempermudah pelanggan, Perseroan telah menyediakan fasilitas pembayaran online sehingga pelanggan tidak perlu lagi datang ke lokasi pelabuhan untuk mengurus dokumen peti kemas maupun melakukan pembayaran.

C. Mitra/Pemasok

Perseroan memelihara hubungan baik dengan mitra/pemasok atas dasar saling menguntungkan. Perseroan berusaha mendapatkan harga yang kompetitif untuk setiap barang yang dibeli dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pengiriman, ketersediaan, layanan purna jual, serta syarat pembayaran.

D. Pemegang Saham

Perseroan berinteraksi dengan Pemegang Saham melalui laporan kinerja yang dipublikasikan secara terbuka di website Perseroan, paparan publik serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan. Untuk melayani pertanyaan dari pemegang saham dan investor, Perseroan menugaskan Corporate Secretary sebagai penghubung.

Our activity in the container terminal is considered high-risk operation. That's why, NPH cares more on Occupational Health and Safety (OHS) management as prevention against work accidents to safe lives. At all times, the Management reminds employees of the importance of carrying out work safety rules and instructions.

Communication between the Management and employees is applied through existing channels by email, Whatsapp, and also Telegram. Work meetings and training are conducted face-to-face and also virtually. HRD Info in Telegram group is used to disseminate information to employees. In addition to the official website, we also uses social media, such as Instagram, in sharing the Company's activity information.

We often celebrate the employees' birthday by organizing a small party for all as our care to employees.

B. Customers

The Company's business sustainability is largely determined by our commitment to providing customer satisfaction for the services we deliver. We therefore continuously improve the quality of service measured from stevedoring productivity, secured container storage, speed in processing container arrival/ departure, hospitality in serving, and sincerity in giving claim solution.

We operate by applying an integrated total quality management system through a quality control system and continuous improvement process. The system delivers quality of service that can meet customer expectations.

To accommodate unsatisfied customer complaints over our field officer's services, the Management opens a contact number for complaints addressed directly to the related division. Identities of the complainant are also deemed confidential.

To ease the customers, we have provided online payment facilities so that customers no longer need to come to the port location to take care of container documents or make payments.

C. Partners/Suppliers

NPH maintains good relations with partners/suppliers on the basis of mutual benefits. We strive to obtain a competitive price for each item purchased under the consideration of quality, delivery time, availability, after-sales service, and payment conditions.

D. Shareholders

The Company interacts with Shareholders through performance reports, public exposure and the holding of General Meeting of Shareholders (GMS) as the Company's highest organ; all are published publicly on the Company's website. To accommodate inquiries from shareholders and investors, we assign a Corporate Secretary as a liaison.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

E. Masyarakat

Perseroan sangat memerhatikan warga masyarakat sekitar area operasi di pelabuhan, terutama saat mereka tertimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan. Generasi muda sekitar pelabuhan juga diberi kesempatan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan juga mendukung kegiatan literasi di taman bacaan warga masyarakat di sekitar area pelabuhan.

F. Pemerintahan

Interaksi Perseroan dengan Pemerintah diwujudkan dalam sikap patuh terhadap aturan perundang-undangan termasuk perizinan. Dalam tataran komersial dan finansial, Perseroan mengikuti semua aturan perpajakan yang berlaku, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam tataran operasional, Perseroan tunduk pada kebijakan dan aturan Otoritas Pelabuhan serta patuh pada aturan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

KINERJA PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, pendiri perusahaan memilih dan menetapkan serangkaian nilai (Values) yang dianggap sesuai untuk membangun budaya perusahaan. Nilai-nilai ini telah diperkenalkan dan terus diingatkan pada seluruh karyawan.

- **Kerja Sama** - Diartikan sebagai Gotong Royong untuk mengingatkan kita akan kearifan lokal yang berakar pada masyarakat Indonesia. Kerja sama harus meniru konsep gotong royong di mana ada satu tujuan bersama yang ingin dicapai, ada pemimpin yang mengkoordinir, ada pelaksana yang bekerja bersama, dan ada anggota yang mendukung kelancaran kerja. Satu ciri khas gotong royong yaitu bekerja dalam suasana suka cita.
- **Rendah Hati** - Sikap ini wajib dimiliki dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari, karena tanpa sikap yang rendah hati, karyawan tidak bisa melayani dengan tulus. Sikap rendah hati diperlukan karena bisnis identik dengan pelayanan.
- **Integritas** - Setiap karyawan diharuskan menjaga integritasnya. Bukan hanya bersikap jujur tetapi juga harus berani dan tegas dalam prinsip, kompeten di bidangnya, bisa dipercaya dan bisa jadi contoh.
- **Mengutamakan Keselamatan** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam bisnis perusahaan. Tidak ada alasan apapun yang boleh mengorbankan faktor keselamatan kerja.
- **Disiplin** - Perilaku yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk menunjukkan apresiasi pada orang lain, bukan hanya soal disiplin waktu tetapi juga disiplin dalam menjalankan instruksi tugas dari atasan.
- **Kepuasan Pelanggan** - Setiap karyawan harus menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada pelanggan. Untuk itu pelanggan harus puas atas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap karyawan harus sungguh-sungguh melakukan tugas tanggung jawabnya untuk memuaskan pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.
- **Bersih dan Rapi** - Salah satu cara menghormati lingkungan adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Suasana yang bersih dan rapi membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif.



E. Community

We concern much about the community around our operational area at the port, especially when they suffered from disasters and needed help. In addition, we also involve the surrounding people as stevedoring workforce. The youth around the port is also given the opportunity to work in the Company through internship program. The Company also supports literacy activities in a reading park around the port area.

F. Government

The Company's interaction with the Government is translated in our compliance towards laws and regulations including licensing. In terms of commercial and financial aspect, we follow all applicable tax rules, and present financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. In term of operational aspect, we obey the policies and rules of the Port Authority and comply with the rules of occupational health and safety standards.

PERFORMANCE OF OUR SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

Our founding fathers have built a strong corporate culture by selecting and determining a set of values that are considered appropriate to improve the corporate culture. These values have been introduced and constantly reminded to all employees.

- **Teamwork** - Translated as 'Gotong Royong' to remind us of local wisdom rooted in Indonesian society. Cooperation must imitate the concept of mutual cooperation where there is one common goal to be achieved, there is a coordinating leader, there are implementers who work together, and there are members to make the work smooth. One characteristic of 'Gotong Royong' is working in an atmosphere of joy.
- **Humble** - A humble attitude that must be possessed and shown in everyday behavior, because without a humble attitude, employees cannot serve sincerely. Humble is necessary because business is identically with service.
- **Integrity** - Every employee is required to maintain his or her integrity. Not only be honest but also must be bold and firm in principle, competent in their fields, trustworthy and can be a role model.
- **Safety First** - Every employee should be aware that work safety is the most important factor in a company's business. There is no reason whatsoever to sacrifice the work safety factor.
- **Discipline** - Every employee shall be discipline to show appreciation to others, not only discipline of time but also discipline in carrying out task instructions from superiors.
- **Customer Satisfaction** - Every employee must realize that the sustainability of the company depends on the customer. For this reason, customers must be satisfied with the services provided by the company. And, every employee must earnestly perform his duty of responsibility to satisfy customers, both internal customers and external customers.
- **Clean and Neat** - One way to respect the environment is to maintain cleanliness and neatness. A clean and tidy atmosphere makes employees work comfortably and productively.

1. KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE

ASPEK EKONOMI	2021	2022	ECONOMIC ASPECT
Volume Penjualan (dalam TEU)	761.907	735.000	Sales volume (in TEU)
Pendapatan Bersih	1.321.829	1.256.221	Revenues (in million Rp)
Laba Bruto	187.518	196.125	Gross Profit (in million Rp)

Pada tahun 2022, volume penjualan dan pendapatan bersih Perseroan menurun masing-masing sebesar 3,5% dan 5%, namun laba bruto meningkat sebesar 4,6%.

In 2022, the Company's sales volume and net income decreased by 3.5% and 5% respectively, however gross profit increased by 4.6%.

ASPEK EKONOMI	UNIT	2021	2022	ECONOMIC ASPECT
Penggunaan Tenaga Lokal (TKBM)	Orang (Person)	213	206	Local Empowerment

Perseroan melibatkan tenaga kerja lokal yang berasal dari sekitar pelabuhan dalam kegiatan operasi bongkar muat kapal di dermaga.

We involved local people around the port to join our stevedoring activities at the dock.

2. KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE

A. Karyawan

Perseroan menetapkan standar pelayanan yang sama kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengharuskan karyawan bekerja secara profesional dengan memerhatikan standar pelayanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah). Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, Manajemen secara berkala memberi pelatihan terkait dengan aspek tersebut.

B. Employee

NPH has established the equal standard of service to customers. Therefore, we require our employees to work professionally by paying attention to CTARR (Fast, Discipline, Safe, Neat, Friendly) service standards. To ensure each employee working with established service standards, the Management periodically provides training related to these aspects.

Komposisi Karyawan Menurut Status

Employee Composition by Status

STATUS	2021	%	2022	%
Karyawan Tetap /Permanent Employee	718	82%	687	81%
Karyawan Kontrak /Non-permanent Employee	157	18%	156	19%
Total	875	100%	843	100%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin/Gender	2021	%	2022	%
Wanita/Female	24	2,4%	23	2,7%
Laki-Laki/Male	851	97,6%	820	97,3%
Total	875	100,0%	843	100,0%



Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee Composition by Age

Kelompok Usia/Age Group	2021	%	2022	%
>55 tahun/years old	3	0,3%	3	0,4%
41-55 tahun/years old	239	27,0%	253	30,0%
31-40 tahun/years old	361	41,3%	345	40,9%
26-30 tahun/years old	182	20,9%	183	21,7%
18 -25 tahun/years old	90	10,4%	59	7,0%
Total	875	100%	843	100%

Perseroan memberi kesempatan yang sama pada setiap individu yang berminat untuk bekerja di NPH tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan. Mereka yang lolos seleksi dan diterima bekerja sebagai karyawan, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan karir.

We provide equal opportunities for every individual who is interested in working in NPH regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class. Those who pass the selection and are hired to work as employees, have the same opportunity to learn and develop their career.

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan/Education	2021	%	2022	%
Pasca Sarjana/Post Graduate	2	0%	2	0.2%
Sarjana/Bachelor	64	7%	58	6.9%
Diploma/Diploma	118	13%	111	13.2%
SMA/High School	603	69%	588	69.8%
SMP/Junior High School	64	7%	62	7.4%
SD/Elementary School	24	3%	22	2.6%
Total	875	100%	843	100%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Kepangkatan

Employee Composition by Position

Jabatan/ Position	2021	%	2022	%
General Manager	7	1%	5	1%
Manager	25	3%	23	3%
Supervisor	30	3%	34	4%
Leader/Foreman	90	10%	92	11%
Staff	723	83%	689	82%
Total	875	100%	843	100%

Tahun 2022 Perseroan mengaktifkan lagi kegiatan pelatihan tatap muka setelah cukup lama vakum karena situasi pandemi di tahun 2020 dan 2021.

In 2022, NPH reactivated face-to-face training activities after a while due to the pandemic situation in 2020 and 2021

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Karyawan yang Mengikuti Program Pelatihan Participants of Training Program

Program Pelatihan Training Program	2021	2022	2022/2021
Basic Training (Onboarding)	66	44	-33%
Advance Training (System & Character)	212	1.497	606%
Quality Training (Skill & Knowledge)	1128	203	-82%
Supervisory Training (Leadership & Mgt)	305	63	-79%
Quality Assurance & HSE	145	1.367	843%
Jumlah Peserta (Number of Participants)	1856	3.174	71%

Selain berkomitmen memberi upah yang layak sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku, Perseroan juga menyediakan fasilitas kerja yang aman dan nyaman sehingga tingkat keluar masuk pekerja bisa dikendalikan. Di samping itu, Perseroan juga menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang banyak berubah setelah generasi milenial mendominasi jumlah karyawan.

Besides providing a decent wage in accordance with applicable policies and rules, NPH commits to providing safe and comfortable work facilities so that the employee turnover could be controlled to an accepted level. In addition, we are also adaptive to vast changing conditions in employment, particularly after millennial generation dominating the workforce.

Kelompok Milenial (Lahir Setelah Tahun 1980) Millennial Group (Born after 1980)

Jabatan/ Position	2021	%	2022	%
General Manager	1	0,2%	2	0,3%
Manager	6	0,9%	8	1,2%
Supervisor	16	2,4%	23	3,5%
Staff	635	96,5%	617	94,9%
Jumlah Milenial Number of Millennials	658	100,0%	650	100,0%
Total Karyawan Number of Employees	875		843	
Porsi Kelompok Milenial Portion of Millennials	76%		77%	

Turnover Rate Karyawan NPH Group Employee Turnover in NPH Group

Kategori/Category	2021	2022
Karyawan – Posisi Utama /Employee – Key Person	1,3%	5,3%
Karyawan – Staf /Employee – Staff	3,2%	4,1%
Karyawan – Total /Employee – Total	2,9%	4,3%

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



B. Masyarakat

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya lewat program NPH Berbagi. Selama tahun 2022, NPH Berbagi mengalokasikan dana CSR untuk program magang yang ditujukan untuk mereka yang baru lulus sekolah atau kuliah.

Di masa pandemi, banyak perusahaan mengalami kesulitan sampai harus melakukan pemutusan hubungan kerja. Karena itu kesempatan kerja berkurang. Di satu pihak ada banyak lulusan baru dari sekolah dan perguruan tinggi yang sedang berharap dapat pekerjaan. Karena mereka belum punya pengalaman kerja maka kesempatan mereka terbatas. Untuk itu, mulai tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Program Magang selama 5 bulan untuk lulusan baru (fresh graduate). Setelah berjalan selama 3 angkatan, program ini sudah meluluskan 57 orang peserta. Semua alumni program magang NPH sudah bekerja di berbagai perusahaan.

Perseroan juga memperhatikan keluarga karyawan dengan jalan memberi apresiasi berupa beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi di sekolah. Di tahun 2022, terdapat 15 orang anak karyawan yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA, yang mendapat beasiswa sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.

Di tahun 2022 Perusahaan menerima 48 orang siswa dan mahasiswa yang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memenuhi tugas kelulusan mereka. Materi yang diberikan seputar proses bisnis terminal peti kemas.

Perseroan juga selalu turun tangan membantu masyarakat sekitar pelabuhan yang tertimpa musibah kebakaran atau banjir. Selama tahun 2022, tercatat 106 keluarga korban banjir yang mendapat bantuan dari Perseroan, baik warga maupun karyawan Perseroan.

Setiap tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam hari raya kurban. Tahun 2022, karena maraknya isu penyakit mulut dan kuku sapi, Perseroan menyerahkan kurban hanya dalam bentuk kambing sebanyak 10 ekor untuk warga sekitar pelabuhan.

Untuk memastikan bahwa keluhan masyarakat dan pengguna jasa sampai ke manajemen, Perusahaan membuka akses SMS Keluhan Pelanggan. Masyarakat dan pengguna jasa yang merasa tidak dilayani dengan Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah bisa melapor dan menyampaikan keluhannya ke nomor tersebut. Kerahasiaan pelapor dijamin.

B. Community

We implement our social responsibility through 'NPH Berbagi' program. During 2022, 'NPH Berbagi' allocated CSR funds for internship programs aimed at those who have just graduated from school or college.

During the pandemic, many companies had to reduce their operation by employment termination, leading to low job opportunities. On the other hand, recent graduates from schools and colleges looking for a job are increasing. Unfortunately, their lack of work experience makes them hard to grab the opportunity. Therefore, NPH organizes a 5-month Internship program for fresh graduates, which had graduated 57 participants so far. Most of them have already worked in various companies.

As our appreciation to employees and their children with achievement in school, we provide scholarships. In 2022, there were 15 employee's children of elementary, middle and high schools received scholarships as outstanding students in their schools.

In 2022, we also received 48 high school and college students who conducted fieldwork practices (PKL) to fulfill their graduation duties. The required materials related to the business processes of container terminals.

We always care for the people around the port, especially those who suffer from fire or flood disasters. In 2022, we recorded and provided donation for 106 families of flood victim, including our own employees.

Every year, we always participate in the Feast of Sacrifice. In 2022, the Company only offered 10 goats for the residents around the harbor due to the outbreak of cow foot and mouth disease.

To ensure that the complaints of the community and customers reach the management, we provide access to Customer Complaint Text Messaging. The public and customers who feel they are not served quickly, orderly, safe, neat, and friendly, may report and submit their complaints to the official number provided. The confidentiality of the whistleblower is guaranteed.



3. KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

A. Penggunaan Energi

Dalam operasionalnya, penggunaan energi listrik lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar solar. Untuk itu Perseroan mengupayakan konversi sistem energi pada alat dari sistem bahan bakar minyak ke sistem listrik. Penggunaan energi listrik akan menghilangkan pemakaian engine yang berarti menghilangkan limbah oli bekas, filter oli dan lain-lain.

Perseroan juga terus mengupayakan penurunan konsumsi energi. Inisiatif yang sudah dan akan dilakukan adalah dengan mengubah jenis lampu halogen dengan lampu LED di peralatan pelabuhan. Pada alat dermaga (QCC) penghematan konsumsi listrik bisa mencapai 10 ribu watt per unit alat. Pada alat lapangan (RTG) bisa mencapai 7000 watt per unit alat.

Konsumsi Energi Energy Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2022
Listrik Electricity	kWh	2.338.682	2.752.096
BBM Solar Diesel Fuels	Liter	3.593.230	3.342.895

A. Energy Usage

In 2022, our total electricity consumption was 2.75 million kWh and diesel fuel consumption were 3.34 million liters. In its operation, the use of electrical energy is more efficient and more environmental-friendly than diesel fuel. Therefore, NPH seeks the conversion of energy system on equipment from fuel oil to electrical system. The use of power energy will eliminate the use of engines, which means eliminating waste used oil, oil filters and others.

The Company also continues to strive for a decrease in energy consumption. The initiative that has been and will be carried out is to change the type of halogen lamps with LED lights in the port equipment. In wharf equipment (QCC), savings in electricity consumption reached 10 thousand watts per unit, while yard equipment (RTG) could reach 7000 watts per unit.



B. Pengelolaan Konsumsi Air

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan menerima pasokan dari perusahaan penyedia air bersih di kawasan pelabuhan Tanjung Priok dan area DKI Jakarta. Dalam upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, Perseroan selalu mengampanyekan dan mengambil langkah konkret dalam penggunaan air yang lebih efisien.

Perseroan memanfaatkan mesin pengolah air Reverse Osmosis untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan karyawan. Selama tahun 2022, konsumsi air minum galon berkurang sebanyak 5.990 galon berkat fasilitas ini.

Konsumsi Air Bersih dan Air Minum

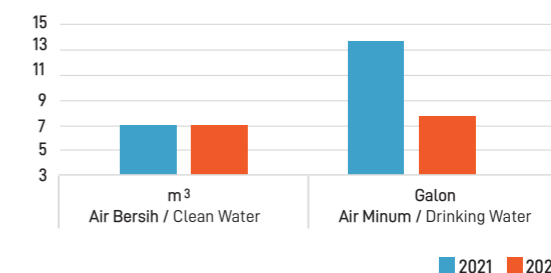
Clean Water and Drinking Water Consumption

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2022
Air Bersih Clean Water	m ³	6.931	7.058
Air Minum Drinking Water	Galon	13.546	7.687

B. Water Consumption Management

NPH is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its resources. One of our initiatives is not to take water from the ground. Thus, we contribute to maintaining the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. We fulfill our need of clean water for operational activities by receiving supplies from clean water providers in the Tanjung Priok port area and the DKI Jakarta area. In an effort to maintain the availability of water resources, we always campaign and take concrete steps in the use of water more efficiently.

Starting from December 2022, we utilize Reverse Osmosis water treatment machines to provide drinking water for employee needs. During 2022, this facility significantly reduced the consumption of 5,990 gallons of drinking water.





C. Penghijauan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ekosistem yang tidak terpisahkan bagi kehidupan seluruh makhluk hidup. Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam dan merawat pohon di sekitar area operasional yang didominasi oleh lapangan penumpukan kontainer sebagai bagian dari upaya menyerap emisi karbon di udara sekaligus mengurangi polusi udara.

D. Paperless

Perseroan terus mengembangkan teknologi digital dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi berbasis *web* dan *android* dikembangkan secara mandiri untuk mendukung kelancaran pelayanan perusahaan kepada pelanggan, hubungan kerja dengan pemasok, dan interaksi antar unit kerja dalam perusahaan. Penggunaan layanan digital ini mulai perlahan menggeser transaksi tradisional.

Solusi layanan digital ini tidak hanya dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, namun juga mendukung upaya perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan penurunan emisi karbon.

E. Pengelolaan Limbah

Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan menghasilkan sampah dengan kategori Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pemilahan sampah ini dengan menyediakan tempat sampah B3 dan non-B3. Sampah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum diangkut oleh *vendor* pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Dirjen Perhubungan dan disertai Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Limbah cair domestik yang dihasilkan dari aktivitas operasional ditampung ke dalam bio tank sebelum diangkut secara rutin oleh *vendor* untuk diproses dan diolah di instalasi pengolahan limbah domestik milik pihak ketiga.

C. Replanting

NPH recognizes the importance of maintaining environmental sustainability as an inseparable ecosystem for the lives of all living things. We initiate a replanting program by planting and caring for trees around operational areas that are mostly used for stacking containers. This initiative is also part of our efforts to absorb air carbon emissions while reducing pollution.

D. Paperless

We continue to develop digital technology in carrying out NPH's operational activities. Web-based and android applications are developed independently to support our smooth service to customers, working relationships with suppliers, and interaction among work units within the Company. The use of these digital services begins to slowly shift traditional transactions.

The digital service solution not only improves the speed of service, ease, and comfort of all stakeholders, but also supports our efforts in environmental conservation, such as reducing paper use, energy savings, and reducing carbon emissions.

E. Waste Management

In carrying out our activities, NPH produces waste under Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 category. The waste is sorted and divided into B3 and non-B3 bins. Toxic waste is stored in Temporary Storage Area of Toxic Waste before being transported by a specific vendor who already has a license from Directorate General of Transportation and accompanied by Recommendation of Toxic Waste Transportation from the Ministry of Environment. Domestic liquid waste generated from operational activities is accommodated into a bio tank before being regularly transported by a vendor for processing at third-party domestic sewage treatment installation.



TANGGUNG JAWAB PEMENUHAN ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

- Keamanan dan Keselamatan Kerja**
 Perseroan berkomitmen menekan angka kecelakaan kerja dengan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya mematuhi aturan keselamatan kerja. Demikian pula kepada pihak luar yang bekerja di area kerja Perseroan. Pada tahun 2022, terjadi 42 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan kerusakan properti (property damage) baik ringan maupun berat. Tidak ada kejadian fatality dan loss time injury. Perseroan akan terus meningkatkan awareness para pekerja lapangan melalui pelatihan dan sosialisasi K3.
 - Pelatihan K3**
 Selama masa pandemi 2020 mayoritas pelatihan diadakan secara daring. Mulai tahun 2022 Perseroan mengadakan pelatihan K3 secara masif kepada karyawan. Tujuannya selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang K3, juga untuk menyadarkan karyawan agar dalam bekerja senantiasa bertindak dan berperilaku aman. Selama tahun 2022, tercatat 27 modul pelatihan K3 yang sudah diberikan kepada 1.373 peserta.
 - Inisiatif K3**
 Protokol kesehatan mewajibkan kita untuk mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas. Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan ini, tim K3 menyiapkan motor layanan air cuci tangan dan air minum. Motor ini akan berkeliling ke lapangan mendatangi karyawan dan mengingatkan karyawan untuk cuci tangan dan sering minum.
 - Penanganan COVID-19**
 Perseroan mempekerjakan 745 orang karyawan sebagai operator dan teknisi yang sehari-harinya bertugas di lapangan. Interaksi antarpekerja di lapangan cukup aktif. Karena itu, Manajemen memberi perhatian yang serius pada kondisi kesehatan karyawan, terlebih pada saat pandemi. Selama tahun 2022, tercatat ada 53 orang karyawan yang positif tertular virus COVID-19; semuanya sudah sembuh dan beraktivitas kembali.
 - Aktivitas Panitia K3 di Setiap Perusahaan**
 Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberi rasa aman kepada seluruh pekerja di lingkungan perusahaan, Manajemen melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai motor penggerak di lapangan.
- Tugas dan tanggung jawab Tim P2K3:
- Mengadakan inspeksi lapangan secara berkala
 - Menyiapkan materi pelatihan tentang K3
 - Melakukan kampanye keselamatan kerja
 - Menghadiri seminar/pelatihan K3
 - Mengirim karyawan ikut program sertifikasi K3
 - Melakukan review bulanan kinerja K3
 - Melaporkan kegiatan P2K3 per tiga bulan ke instansi terkait

RESPONSIBILITY FOR THE ASPECTS OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

- Occupational Health and Safety**
 NPH is committed to reducing the number of work accidents by constantly reminding employees about the importance of complying with work safety rules. The same commitment applies to outside parties who work in the Company's work area. In 2022, there were 42 work accidents that caused mild and severe property damages. No fatality cases or lost time injury (LTI) incident were found. The Company will continue to increase the awareness of field workers through OHS training and dissemination.
 - OHS Training**
 During the 2020 pandemic, the majority of training was held online. Starting in 2022, the Company held massive OHS training to employees. The goal is to improve skills and knowledge about OHS, as well as to remind employees to always act safety behavior. Throughout 2022, about 27 OHS training modules have been provided to 1,373 participants.
 - OHS Initiative**
 Health protocols require us to wash our hands with soap, wear a mask, keep the distance, avoid crowds, and restrict mobility. To support the implementation of the health protocols, OHS Team has prepared a mobile service of handwashing water and drinking water. This motorbike will go around the field and remind employees to wash their hands and drink often.
 - Handling COVID-19**
 We employ 745 employees as operators and technicians who are on a daily duty in the field. Since their field interaction is quite active, we pay serious attention to their health condition, especially during the pandemic. In 2022, there were 53 employees who tested positive of COVID-19 virus; all of them have been recovered and returned to their activities.
 - Functions of OHS Committee in Each Company**
 To prevent work accidents and provide secured sense to all workers in the Company environment, the Management implements the Occupational Health and Safety program by establishing OHS Supervisory Committee (P2K3) as a driving force in the field.
- Duties and responsibilities of the P2K3 Team:
- Conducting periodic field inspections
 - Preparing OHS training materials
 - Conducting work safety campaigns
 - Attending OHS seminars/training
 - Assigning employees to join OHS certification program
 - Conducting monthly reviews of OHS performance
 - Reporting P2K3 activities three monthly to relevant agencies

Pelatihan K3
OHS Training

No	Modul / Modules	Jumlah Peserta Participants	
		2021	2022
1	Basic Health for Workers	66	-
2	Health Safety & Environment	66	462
3	LOTO	40	50
4	Poster K3	48	37
5	Evakuasi Pasien COVID-19 & Pemakaian Baju Hazmat	-	-
6	Security Sebagai Pengawas dan Penegak Aturan K3	82	-
7	Training K3 Operator	61	105
8	Training SIKa (Surat Izin Kerja Aman)	21	28
9	Training Pekerjaan Panas	24	33
10	Training Rigger	11	-
11	Training Safety untuk Tallyman	104	21
12	Health Talk Online	157	-
13	Training Safety untuk TKBM	103	-
14	Training Bekerja di Ketinggian	66	39
15	Training SIO Forklift	15	7
16	B3 & IMDG (International Marine Dangers Goods)	27	66
17	DDC (Drive Defense Course)	27	27
18	Pengelolaan Limbah B3	25	-
19	Cara Pemeriksaan APAR	22	73
20	Safety Induction Untuk Karyawan Baru	66	44
21	Training Safety Induction	16	-
22	Pelatihan Pemadam Kebakaran	-	71
23	Safety Riding	-	235
24	DDC (Drive Defense Course)	-	27
25	Job Safety Analysis (JSA)	-	20
26	K3 untuk Cleaning Service	-	7
27	Safety Lessons Learned RS/SL	-	21
Total Peserta / Total Participants		1,047	1,373

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRODUK

NPH senantiasa berupaya untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environment, Social and Governance/ESG) dalam penawaran produk dan jasa. Penerapan standar ESG ini merupakan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan agar mampu menjaga dan membangun pondasi penciptaan nilai perusahaan di masa depan.

Keamanan Operasional

Perseroan menempatkan faktor Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor terpenting, terutama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan bongkar muat peti kemas mengejar kecepatan dan produktivitas, indikator ini tidak boleh mengalahkan faktor keselamatan. Perseroan menetapkan kriteria kondisi operasi yang aman, seperti kecepatan angin, jarak pandang, alur instruksi, dan kesiapan fisik operator yang tidak bisa ditawar.

COMMITMENT TOWARDS PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company strives to meet the Environmental, Social and Governance (ESG) standards in offering the products and services. This is the Company's responsibility to its stakeholders in maintaining and nurturing foundation to create values in the future.

Secured Operation

We put the Occupational Health and Safety (OHS) factor as the most important factor, especially in our business activities. Although stevedoring activities have to catch up with speed and productivity, it should not sacrifice the safety factor. We have established some criteria for safe operating conditions, such as wind speed, visibility, instruction flow, and uncompromised operator physical health.



Kecepatan dan Ketepatan Kerja

Pelanggan meminta pelayanan yang cepat dalam proses bongkar muat peti kemas di kapal, pengurusan dokumen, serta pengambilan dan penyerahan peti kemas. Perseroan harus bisa memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kecepatan. Pada saat yang sama Perseroan juga harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi agar tidak terjadi salah kirim, salah terima, atau salah ambil. Perseroan juga memastikan tidak boleh ada pungutan liar oleh karyawan di lapangan, baik berbentuk tip, uang kopi, uang proses, atau apapun namanya.

Kemudahan Transaksi

Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pengurusan dokumen bisa dilakukan secara daring (online). Karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem transaksi yang berbasis *online*, *traceable*, *paperless*, dan *cashless*.

Kecepatan dan Kemudahan dalam Proses Klaim

Perseroan memberi jaminan kemudahan dalam proses klaim jika terjadi kerusakan barang pelanggan akibat kelalaian/kecerobohan karyawan Perseroan.

Penyampaian Keluhan Pelanggan

Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan. Karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan tuntas. Untuk memastikan setiap keluhan pelanggan segera ditindaklanjuti, Perseroan membuka akses nomor keluhan pelanggan yang dipegang langsung oleh pejabat setingkat Direksi.

Speed and Accuracy of Work

Customers demand fast service in the stevedoring process on ships, document arrangement, and container retrieval and delivery, and we have to meet this customer demand in term of speed. At the same time, we must also work with a high degree of accuracy so that there won't be any wrong deliveries, releases, or orders. We also ensures that there are no illegal levies by employees in the proses, whether in the form of tips or whatever the name is.

Transaction Facility

Information and communication technology allows the document management process to be done online. Therefore, we continue to develop transaction system based on online, traceable, paperless, and cashless facilities.

Faster and Easier Claim Process

We guarantee the ease in the claim process in case of damages in customer goods due to negligence/carelessness of our employees.

Submission of Customer Complaints

NPH pays great attention to customer satisfaction. Therefore, every customer complaint will be taken seriously, quickly and thoroughly. To ensure that every customer complaint is followed up immediately, we facilitate contact numbers for customer complaints held directly by officials at the Directors' level.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk memastikan manajemen dikelola secara sehat, profesional, dan berintegritas, manajemen Perseroan menjalankan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

Kebijakan Whistleblowing bertujuan untuk mencegah dan menghilangkan penyalahgunaan wewenang di tingkat Direksi, manajer dan supervisor Perseroan. Karyawan yang memiliki informasi tentang pejabat perusahaan yang terindikasi atau berpotensi menyalahgunakan wewenang diminta untuk melaporkan kepada Komisaris/Komite Audit, dan Direksi menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Sejak kebijakan ini dikenalkan, belum ada laporan yang masuk ke Komisaris/Komite Audit Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure that the Company is managed in a healthy, professional, and with integrity, we have established a policy of Whistleblowing System.

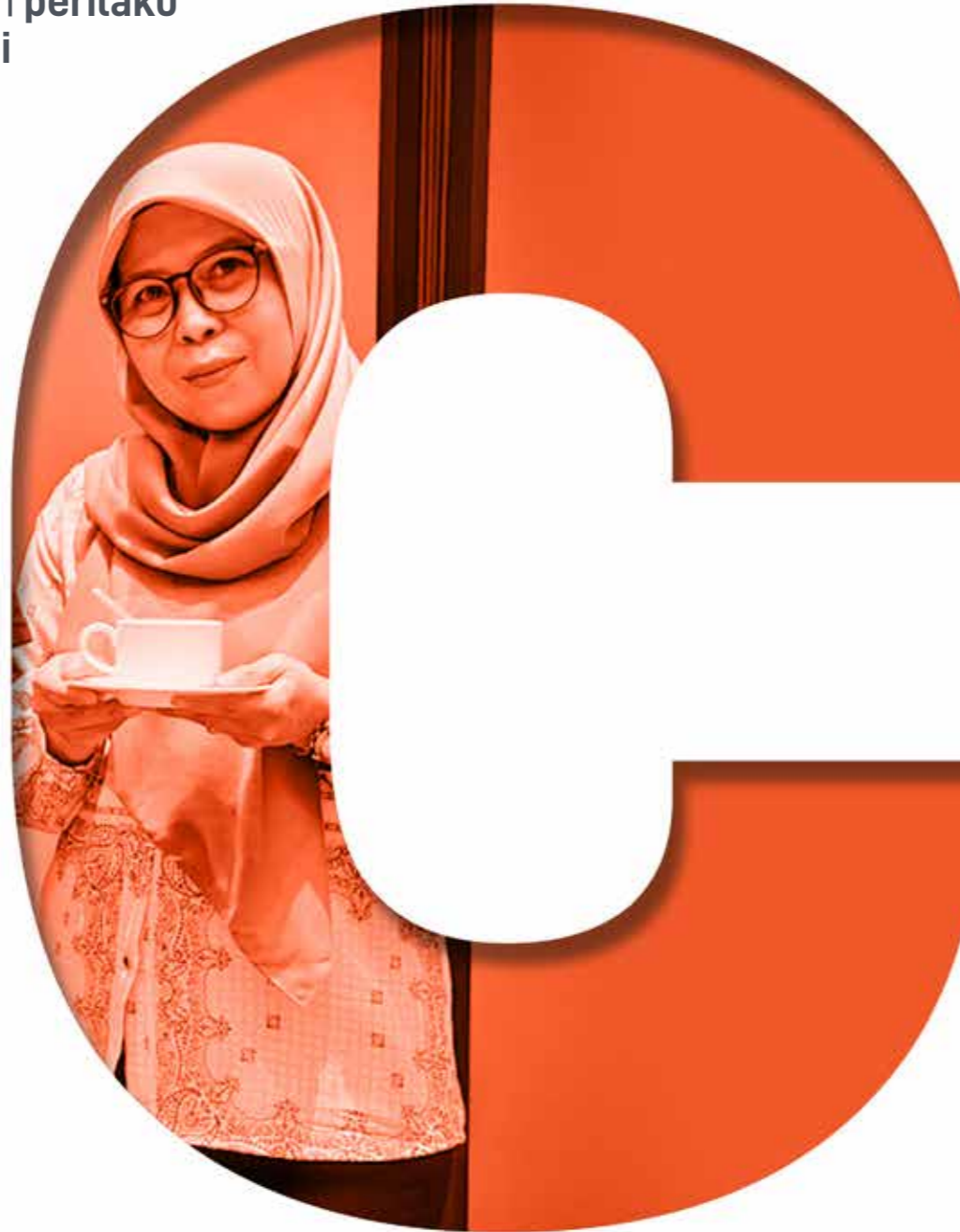
Our Whistleblowing System aims to prevent and eliminate abuse of authority at the level of Company's Directors, managers and supervisors. Employees who have information about the officials, who are indicated or potentially abuse authority, are required to report to the Commissioner/Audit Committee, and the Management will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity.

Since the policy was introduced, there has been no violation report submitted to the Commissioner/Audit Committee of the Company.

Clean and Neat

Keamanan dan kenyamanan kerja hanya bisa tercipta dari **perilaku hidup bersih dan rapi**

Work safety and comfort can only be happened by clean and tidy lifestyle



07

Laporan Keuangan Audit Tahun 2022

Audited Financial Statements 2022

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements

95

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Attachment 2</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Other Disclosures</i>

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2303-03

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama
Alamat Kantor | Paul Krisnadi
NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | 1. Name
Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Apartemen Sudirman Residence
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama/President Director | <i>Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position</i> |
| 2. Nama
Alamat Kantor | Lina
NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45
Tanjung Priok - Jakarta | 2. Name
Office address |
| Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Taman Rasuna Residence
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan/Finance Director | <i>Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect</i> |

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret / March, 2023



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Lina
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00207/2.1030/AU.1/05/1153-1/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Goodwill

Grup memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp29.127.982 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.1 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama, prosedur audit kami mencakup, antara lain mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan oleh Grup, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Hal-hal lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk

Key audit matter

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Impairment of Goodwill

The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as of December 31, 2022, amounting to Rp29,127,982 is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.1 and 39 to the consolidated financial statements.

In responding to the key audit matter, our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows. We also performed sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

Other Matters

- *Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of*

tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

- Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

- *As described in Note 42, some accounts in the consolidated statements of financial position has been reclassified which caused the consolidated statements of financial position as of January 1, 2021/December 31, 2020 to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an Independent Auditor's Report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Public Accountants Indonesia will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam Laporan Auditor Independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tersebut tidak dapat dikomunikasikan dalam Laporan Auditor Independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

In matters communicated to those charged with governance, we determine which matters were most significant in our audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constitute the key audit matters. We describe such key audit matters in our Independent Auditor's Report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in very rare circumstances, we determine that the key audit matters should not be communicated in our Independent Auditor's Report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023



**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 ^{*)}	1 Jan 2021/ 31 Des 2020/ Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020 ^{*)}	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	304,907,396	157,243,101	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 36, 37	4,150,908	4,272,397	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 36, 37				Trade Receivables
Pihak Ketiga		65,821,870	164,172,278	132,292,996	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lain	7, 36				Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		42,431,128	17,518,875	37,130,971	Third Parties
Persediaan	8	122,059,872	146,233,039	239,115,922	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	20,620,543	28,752,496	70,491,883	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	9	6,932,514	6,818,489	6,408,199	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	849,365	2,716,977	2,690,685	Advances
Total Aset Lancar		567,773,596	527,727,652	706,111,808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	15,246,536	21,551,519	21,007,145	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	1,074,572,153	1,128,265,348	1,302,669,302	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Takberwujud - setelah Dikurangi Amortisasi	12	116,549,439	126,437,260	141,853,216	Intangible Assets - Net of Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	13, 36, 37				Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi		--	--	582,367	Related Parties
Pihak Ketiga		472,370	5,215,822	10,738,081	Third Parties
Aset Lain-lain	14, 36, 37	26,699,047	21,475,563	22,934,801	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,262,667,527	1,332,073,494	1,528,912,894	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,830,441,123	1,859,801,146	2,235,024,702	TOTAL ASSETS

^{*)} Telah direklasifikasi (Catatan 42)

^{*)} Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2022, 2021 dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2022, 2021 and
January 1, 2021/December 31, 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 ^{*)}	1 Jan 2021/ 31 Des 2020/ Jan 1, 2021/ Dec 31, 2020 ^{*)}
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	17, 36, 37			
Pihak Ketiga		16,877,360	51,639,327	39,367,283
Utang Pajak	15.b	18,964,969	12,869,831	12,366,456
Beban Akrua	18, 36	39,635,658	55,085,911	66,882,096
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	19, 36, 37			
Pihak Ketiga		114,038,022	111,251,732	285,969,208
Uang Muka Penjualan	21	131,338	24,403,397	--
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	55,147,689	52,467,561	53,557,261
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	22, 36, 37	66,000,000	68,090,526	167,522,197
Liabilitas Imbalan Kerja		676,124	548,686	--
Total Liabilitas Jangka Pendek		311,471,160	376,356,971	625,664,501
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	3,433,210	148,131	5,032,690
Utang Sewa Pembiayaan	20, 36	358,005,403	342,230,585	378,103,185
Utang Bank dan Lembaga				
Keuangan Lain	22, 36, 37	203,647,913	269,096,398	290,958,931
Liabilitas Imbalan Kerja	23	32,539,558	36,606,782	42,254,383
Total Liabilitas Jangka Panjang		597,626,084	648,081,896	716,349,189
TOTAL LIABILITAS		909,097,244	1,024,438,867	1,342,013,690
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	24	281,394,199	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	25	243,798,490	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba		338,808,643	268,228,450	313,224,993
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	26	26,148,330	26,148,330	26,281,566
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(39,216)	--
Penghasilan Komprehensif Lain		99,880,611	79,489,283	73,502,853
Subtotal		989,989,247	899,019,536	938,202,101
Kepentingan Non-pengendali	27	(68,645,368)	(63,657,257)	(45,191,089)
TOTAL EKUITAS		921,343,879	835,362,279	893,011,012
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,830,441,123	1,859,801,146	2,235,024,702

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 ^{*)} Rp	
PENDAPATAN	28	1,256,221,358	1,321,828,564	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(1,060,096,423)	(1,134,310,067)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		196,124,935	187,518,497	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	31	27,210,122	4,675,536	Other Income
Beban Operasional	30	(95,625,845)	(95,366,482)	Operating Expenses
Beban Lain-lain	31	(18,674,587)	(66,767,798)	Other Expenses
LABA USAHA		109,034,625	30,059,753	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32	(50,767,221)	(77,456,100)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		58,267,404	(47,396,347)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c, 15.d	(41,298,540)	(35,718,800)	INCOME TAX EXPENSE
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		16,968,864	(83,115,147)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,798,817	2,104,331	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		46,585,013	--	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(10,864,439)	(485,666)	Income Tax related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Subtotal		38,519,391	1,618,665	Subtotal
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be Reclassified to Profit of Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		33,839,235	24,934,803	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		72,358,626	26,553,468	Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,327,490	(56,561,679)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		20,470,196	(58,371,260)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali		(3,501,332)	(24,743,887)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		16,968,864	(83,115,147)	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		80,905,041	(41,149,126)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27	8,422,449	(15,412,553)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,327,490	(56,561,679)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	38	7.27	(20.74)	EARNING/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity		Pembayaran kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity		Keuntungan Non-pengendali/Non-controlling Interest		Total Ekuitas/Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	311,224,993	20,007,243	53,495,610	893,011,012
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	-	-	(133,236)	-	-	-	-	(133,236)
Selalih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(39,216)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	11,687,836	-	(9,548,823)	117,529
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	(56,684,379)	15,535,253	-	(41,149,126)
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	26,148,330	2,000,000	266,228,450	35,542,496	43,946,787	835,362,279
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(14,274,915)
Selalih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(1,810)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	47,954,812	-	(37,888,332)	862,899
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	22,625,381	26,580,565	31,699,095	80,905,041
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	26,148,330	2,000,000	336,808,643	62,123,061	37,757,550	921,343,879

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,309,016,306	1,333,195,783	Received from Customers
Pengembalian Pajak	11,479,917	25,488,243	Tax Refund
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(719,560,277)	(710,010,167)	Payments to Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(193,230,734)	(185,621,160)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(50,324,040)	(71,857,305)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(38,817,961)	(42,834,323)	Income Tax Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	318,563,211	348,361,071	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	70,309,564	19,025,505	Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(20,110,348)	(12,146,311)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan/(Penempatan) Deposito Berjangka	(5,094,194)	506,465	Disbursement/(Placement) of Time Deposits
Pembelian Aset Takberwujud	(10,363)	(3,186)	Acquisition of Intangible Assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	45,094,659	7,382,473	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	-	383,510,175	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(143,771,982)	(105,272,113)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	(68,090,526)	(515,514,893)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(7,265,735)	(175,677,775)	Payment of Loan to Third Party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(219,128,243)	(412,954,606)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	144,529,627	(57,211,062)	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	3,134,668	188,268	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	157,243,101	214,265,895	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	304,907,396	157,243,101	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 41.

Additional information of cash flow presented in Note 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 183 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 28 Juni 2022, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners		
Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:	Commissioner

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance with Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, regarding the changes of purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 dated September 8, 2020.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 183 dated June 28, 2022, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2022 are as follows:

Direksi		Directors		
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director
Direktur	:	Lina	:	Director
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director

Berdasarkan Akta No. 214 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Juni 2021, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 214 dated June 29, 2021, the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners		
Komisaris Utama	:	Agus Suhartono	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:	Commissioner

Direksi		Directors		
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	President Director
Direktur	:	Lina	:	Director
Direktur	:	Yulianto H. Pramono	:	Director
Direktur	:	Sony Sutanto	:	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Komite Audit		Audit Committee		
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	Member
Anggota	:	Jhon Wery	:	Member

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Lina.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Lina.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 683 dan 718 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) has 683 and 718 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Kontainer/Handling and Stevedoring Container Services	2004	99.99	99.99	200,305,297	279,283,689
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	548,952,974	553,712,045
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	100.00	99.99	895,235,805	917,873,961
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport Terminal and Operator	Jakarta	Tidak Aktif/Dormant	2011	99.67	99.98	434,450	5,175,850
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyerahan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	553,882,249	484,220,122
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/Dormant	2016	100.00	100.00	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	419,728,926	429,661,272
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/Sea Transport	2016	30.00	30.00	120,239,899	121,449,780

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014.

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011.

Anggaran Dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 280 tanggal 30 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0013130.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 1 Maret 2023.

Indoport telah berhenti beroperasi sejak Maret 2020.

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 226 dated December 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. This amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011.

Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 280, dated December 30, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-0013130.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 1, 2023.

Indoport has stopped its operation since March 2020.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

Pada tanggal 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan surat No. 201613964D tanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI. Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI. RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada tanggal 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

Port Solution Co., Ltd.

Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity an employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2022 Rp	2021 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,659.08	10,533.77	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	454.53	427.99	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows (in full amount):

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
- 3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- 2) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- 3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- 4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- 1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- 2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- 3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
 - The amount of the loss allowance and
 - The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- 4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an *accounting mismatch*) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2) *Time value of money; and*
- 3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

- 2) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- 3) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

2.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture and Fixtures
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan Terminal			<i>Concession Port Container Terminals</i>
Petikemas			
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	<i>Concession Right</i>
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	<i>Land Right</i>
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	<i>Building Right</i>
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	<i>Concession Crane Operation</i>
Perangkat Lunak	5	20%	<i>Softwares</i>

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Goodwill

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

--

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- For which separate financial information is available.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Critical accounting estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi umur manfaat aset tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Imbalan kerja
Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Employee benefits
The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Menentukan nilai wajar aset tetap
Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Determining fair value of fixed assets
The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Rugi penurunan nilai piutang
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment loss on receivables
The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan nilai goodwill

Untuk menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of Inventories

Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/Cash		
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	747,093	1,110,321
Rupiah	177,861	278,522
Baht Thailand/Thailand Baht	9,061	8,504
Dolar Singapura/Singapore Dollar	3,524	3,196
Subtotal	<u>937,539</u>	<u>1,400,543</u>
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,698,736	3,612,427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82,634,549	48,747,926
PT DBS Indonesia	39,686,241	13,525,401
PT Bank Permata Tbk	8,873,043	40,013,522
PT Bank Central Asia Tbk	2,083,475	3,517,478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	460,635	2,422,054
PT Bank OCBC NISP Tbk	263,950	166,234
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,606	4,066
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
Krungthai Bank	8,295,711	4,916,400
PT Bank Permata Tbk	5,021,416	16,974,838
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	897,347	700,000
PT DBS Indonesia	638,827	5,294,506
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	153,110	139,351
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	12,144	11,001

Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties

	2022 Rp	2021 Rp
Bank - Pihak Ketiga/Banks - Third Parties		
Baht Thailand/Thailand Baht		
Krungthai Bank	5,636,527	458,192
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	4,877,444	2,745,100
Dolar Singapura/Singapore Dollar		
DBS Singapore	727,905	589,353
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,191	4,709
Subtotal	<u>251,969,857</u>	<u>143,842,558</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,000,000	12,000,000
PT DBS Indonesia	5,000,000	--
Subtotal	<u>52,000,000</u>	<u>12,000,000</u>
Total	<u>304,907,396</u>	<u>157,243,101</u>
Tingkat Bunga/Interest Rates	2.15% - 2.45%	3.25%
Jangka Waktu/Maturity Period	1-3 Bulan/Months	1 Bulan/Month

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 16).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP, a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 16).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2022 Rp	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk	4,150,908	3,758,456
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	513,941
Total	<u>4,150,908</u>	<u>4,272,397</u>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,1% dengan jangka waktu 1 (satu) bulan yang diperpanjang secara auto roll-over (Catatan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits in PT Bank Permata Tbk is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.1% with a period of 1 (one) month which is extended on an auto roll-over basis, respectively (Note 22).

Pada 31 Desember 2021, deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

As of December 31, 2021, time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for the bank guarantee facility related to project with PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	13,098,346	83,644,127
PT Evergreen Marine Indonesia	11,061,895	15,400,610
PT Transindo Interdwiapantara	9,950,689	9,950,686
Ocean Network Express Pte Ltd	4,557,489	7,413,322
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	247,262	22,549,215
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	28,785,587	26,856,381
Sub Total	67,701,268	165,814,341
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	65,821,870	164,172,278

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	60,096,975	131,087,274
Baht Thailand/Thailand Baht	5,726,411	7,038,263
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	1,877,882	27,688,804
Subtotal	67,701,268	165,814,341
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	65,821,870	164,172,278

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not yet Due	48,542,338	129,789,775
Sudah Jatuh Tempo/Overdue		
1 - 3 Bulan/Months	7,061,707	20,920,967
4 - 6 Bulan/Months	2,146,534	5,174,330
> 6 Bulan/Months	9,950,689	9,929,269
Subtotal	67,701,268	165,814,341
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment	(1,879,398)	(1,642,063)
Total	65,821,870	164,172,278

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(1,642,063)	(873,071)	Beginning Balance
Selisih Kurs	(170,700)	(366)	Foreign Exchange
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	(66,635)	(768,626)	Impairment during the Current Year
Saldo Akhir	(1,879,398)	(1,642,063)	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lain

7. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Saigon International Terminals Vietnam Limited	27,803,190	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7,592,636	11,012,875
Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)	7,035,302	6,506,000
Total	42,431,128	17,518,875

Aset keuangan lancar lain kepada Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT); pihak ketiga, merupakan transaksi penjualan alat pelabuhan antara PS dengan SIT sesuai dengan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2022.

Other current financial assets to Saigon International Terminals Vietnam Limited (SIT); a third party, is a sale transaction of port equipment between PS with SIT according to agreement dated August 24, 2022.

8. Persediaan

8. Inventories

	2022 Rp	2021 Rp	
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	62,263,880	113,174,407	Port Equipments and Work in Process
Mesin dan Suku Cadang	30,363,772	18,491,400	Engines and Spare Parts
Bahan Bakar dan Consumables	29,330,878	26,106,280	Fuels and Consumables
Lain-lain	101,342	238,660	Others
Subtotal	122,059,872	158,010,747	Subtotal
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(11,777,708)	Less: Allowance for Impairment
Total	122,059,872	146,233,039	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(11,777,708)	--	Beginning Balance
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	--	(11,777,708)	Impairment during the Current Year
Pemulihan	11,777,708	--	Recovery
Saldo Akhir	--	(11,777,708)	Ending Balance

Pada 2022, Grup telah menjual persediaan yang dicadangkan penurunan nilainya. Pada 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

In 2022, the Group sold the impaired inventory. As of December 31, 2022, the Group's management believes that the allowance for impairment of inventories is no necessary.

Pada 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penjualan persediaan tersebut.

As of December 31, 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses which might arise from the sales of inventories.

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Asuransi	5,032,396	5,326,591	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	826,582	659,477	Software Licences
Biaya Pelayanan	215,820	232,201	Service Charge
Lain-lain	857,716	600,220	Others
Total	6,932,514	6,818,489	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2022 Rp	2021 Rp	
Operasional	418,869	815,887	Operational
Pembelian	22,920	1,541,590	Purchase
Lain-lain	407,576	359,500	Others
Total	849,365	2,716,977	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service, and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments related to project.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase of Fair Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Costs	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	20,733,878	6,413,881	4,080,928	1,751,018	--	--	331,786	Vehicles	
Gedung	18,412,752	257,143	--	--	--	--	71,809	Building	
Perlengkapan EDP	19,619,443	2,925,647	955,845	--	--	--	194,716	EDP Equipment	
Perabot Kantor	7,009,047	167,778	747,805	--	--	--	186,891	Office Equipment	
Container Handling	1,001,819,996	1,255,675	79,238,085	(3,170,347)	(176,373,131)	46,323,271	25,597,498	Container Handling	
Kapal	13,167,638	--	14,040,075	--	--	--	872,437	Barge	
Peralatan Lapangan	43,784,042	1,632,296	6,558,694	4,212,148	--	--	3,908,244	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets	
Kendaraan	5,592,208	--	193,195	(1,751,018)	--	--	--	Vehicles	
Perabot Kantor	148,669	--	--	--	--	--	9,853	Office Equipment	
Container Handling	--	5,300,000	--	--	(496,875)	746,575	--	Container Handling	
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets	
Lapangan Terminal	385,665,141	135,410,601	89,469,591	--	--	--	19,624,804	Terminal Yard	
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	1,826,348	Building	
Aset dalam Konstruksi								Asset under Construction	
Container Handling	--	5,584,615	--	--	--	--	--	Container Handling	
Peralatan Lapangan	56,031,657	1,078,313	--	(1,041,801)	--	--	3,712,447	Site Equipment	
Subtotal	<u>1,575,925,135</u>	<u>160,025,949</u>	<u>195,284,218</u>	<u>--</u>	<u>(176,870,006)</u>	<u>47,069,846</u>	<u>54,510,465</u>	<u>1,465,377,171</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Kendaraan	13,432,196	2,212,429	3,373,803	437,755	--	--	328,087	Vehicles	
Gedung	9,348,068	1,293,751	--	--	--	--	63,442	Building	
Perlengkapan EDP	17,230,787	1,921,576	955,845	--	--	--	194,140	EDP Equipment	
Perabot Kantor	6,195,135	301,605	708,461	--	--	--	176,853	Office Equipment	
Container Handling	287,994,789	89,059,229	40,522,726	--	(176,373,131)	--	10,417,972	Container Handling	
Kapal	1,400,945	--	1,493,769	--	--	--	92,824	Barge	
Peralatan Lapangan	40,166,778	1,916,536	6,096,848	--	--	--	3,746,941	Site Equipment	
Aset Sewa Pembiayaan								Finance Lease Assets	
Kendaraan	317,631	686,952	40,249	(437,755)	--	--	--	Vehicles	
Perabot Kantor	9,289	36,939	--	--	--	--	3,309	Office Equipment	
Container Handling	--	496,875	--	--	(496,875)	--	--	Container Handling	
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets	
Lapangan Terminal	71,259,778	146,398,582	89,469,591	--	--	--	2,719,704	Terminal Yard	
Gedung	304,391	608,783	--	--	--	--	--	Building	
Subtotal	<u>447,659,787</u>	<u>244,933,257</u>	<u>142,661,292</u>	<u>--</u>	<u>(176,870,006)</u>	<u>--</u>	<u>17,743,272</u>	<u>390,805,018</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u><u>1,128,265,348</u></u>							<u><u>1,074,572,153</u></u>	Carrying Value

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	19,713,288	2,549,682	1,384,039	--	(145,053)	20,733,878	Vehicles
Gedung	18,393,560	112,073	--	--	(92,881)	18,412,752	Building
Perlengkapan EDP	19,619,830	414,402	115,657	--	(299,132)	19,619,443	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,743,430	327,680	--	--	(62,063)	7,009,047	Office Equipment
Container Handling	1,041,296,539	6,851,503	26,200,190	--	(20,127,856)	1,001,819,996	Container Handling
Kapal	14,490,913	--	--	(14,126)	(1,309,149)	13,167,638	Barge
Peralatan Lapangan	44,585,440	1,608,145	1,092,906	14,126	(1,330,763)	43,784,042	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Kendaraan	2,134,908	3,457,300	--	--	--	5,592,208	Vehicles
Perabot Kantor	--	148,669	--	--	--	148,669	Office Equipment
Aset Hak-guna							Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	459,296,838	96,063,703	140,278,731	--	(29,416,669)	385,665,141	Terminal Yard
Gedung	941,851	1,826,348	941,851	--	--	1,826,348	Building
Aset dalam Konstruksi							Asset under Construction
Peralatan Lapangan	61,285,520	282,826	--	--	(5,536,689)	56,031,657	Site Equipment
Subtotal	<u>1,690,616,433</u>	<u>113,642,331</u>	<u>170,013,374</u>	<u>--</u>	<u>(58,320,255)</u>	<u>1,575,925,135</u>	Subtotal

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	12,397,728	2,320,254	1,142,712	--	(143,074)	13,432,196	Vehicles
Gedung	7,892,511	1,547,164	--	--	(91,607)	9,348,068	Building
Perlengkapan EDP	15,435,636	2,189,765	115,553	--	(279,061)	17,230,787	EDP Equipment
Perabot Kantor	5,885,488	368,041	--	--	(58,394)	6,195,135	Office Equipment
Container Handling	206,533,023	97,775,028	9,582,650	--	(6,730,612)	287,994,789	Container Handling
Kapal	--	1,482,061	--	(14,126)	(66,990)	1,400,945	Barge
Peralatan Lapangan	40,156,794	2,185,164	1,089,810	14,126	(1,099,496)	40,166,778	Site Equipment
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Kendaraan	6,011	311,620	--	--	--	317,631	Vehicles
Perabot Kantor	--	9,317	--	--	(28)	9,289	Office Equipment
Aset Hak-guna							Right-of-use Assets
Lapangan Terminal	99,012,039	114,471,507	140,278,731	--	(1,945,037)	71,259,778	Terminal Yard
Gedung	627,901	618,341	941,851	--	--	304,391	Building
Subtotal	387,947,131	223,278,262	153,151,307	--	(10,414,299)	447,659,787	Subtotal
Nilai Tercatat	<u>1,302,669,302</u>					<u>1,128,265,348</u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Langsung (Catatan 29)	241,505,123	219,034,882	Direct Expenses (Note 29)
Beban Operasional (Catatan 30)	3,428,134	4,243,380	Operating Expenses (Note 30)
Total	244,933,257	223,278,262	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	74,175,751	19,025,505	Selling Price
Nilai Tercatat	(52,520,308)	(16,862,067)	Carrying Value
Keuntungan	21,655,443	2,163,438	Gain

Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 97.006 yang dicatat sebagai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 (Catatan 31). *The Group wrote-off its fixed assets with book value amounting to Rp 97,006 recorded in other expense for the year ended December 31, 2022 (Note 31).*

Pada 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.054.098, USD 19.000.000 dan THB 587.020.321. *As of December 31, 2022, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 9,054,098, USD 19,000,000 and THB 587,020,321.*

Pada 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.553.100, USD 23.000.000, dan THB 664.687.038. *As of December 31, 2021, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,553,100, USD 23,000,000, and THB 664,687,038.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, container handling yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2022 and 2021, container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22).

Pada 31 Desember 2021, sebagian container handling yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2021, some of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 22).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	43,946,787	53,495,610	Beginning Balance
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	31,699,095	--	Surplus Revaluation during the Year after Tax
Transfer ke Saldo Laba	(37,888,332)	(9,548,823)	Transfer to Retained Earnings
Saldo Akhir	37,757,550	43,946,787	Ending Balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's Management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada 31 Desember 2022, aset dalam konstruksi Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2023. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2022, construction in progress of the Group represents site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2023. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2022, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 395.676.600. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 96.374.421.

In 2022, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00353/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 395,676,600. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 96,374,421.

Pada 2022, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 49.971.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 38.155.772.

In 2022, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00355/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 49,971,200. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 38,155,772.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2022, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 tertanggal 8 Maret 2023 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai wajar sebesar Rp 79.430.800. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 42.339.813.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada di luar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*; dan
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

In 2022, PIP revaluates its fixed assets - container handling based on Report No. 00354/2.0072-00/PP/05/0002/1/III/2023 dated March 8, 2023 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 79,430,800. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 42,339,813.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling; and
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

12. Aset Takberwujud

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container Terminals
Petikemas						
Hak Konsesi	277,690,130	--	101,671,696	--	176,018,434	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	9,504,262	--	2,997,238	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	19,464,501	--	4,990,797	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,622,545	--	--	4,367,085	46,989,630	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	518,850	10,363	--	34,350	563,563	Softwares
Subtotal	357,788,323	10,363	130,640,459	4,401,435	231,559,662	Subtotal

12. Intangible Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container Terminals
Petikemas						
Hak Konsesi	154,477,216	8,800,920	101,671,696	--	61,606,440	Concession Right
Hak Tanah	11,109,307	455,556	9,504,262	--	2,060,601	Land Right
Hak Bangunan	22,639,369	631,198	19,464,501	--	3,806,066	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,622,545	--	--	4,367,085	46,989,630	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	502,626	10,780	--	34,080	547,486	Softwares
Subtotal	231,351,063	9,898,454	130,640,459	4,401,165	115,010,223	Subtotal
Nilai Tercatat	126,437,260				116,549,439	Carrying Value

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container Terminals
Petikemas						
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	566,880	3,186	--	(51,216)	518,850	Softwares
Subtotal	357,346,459	3,186	--	438,678	357,788,323	Subtotal

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations
Konsesi Pelabuhan Terminal						Concession Port Container Terminals
Petikemas						
Hak Konsesi	142,130,996	12,346,220	--	--	154,477,216	Concession Right
Hak Tanah	9,763,848	1,345,459	--	--	11,109,307	Land Right
Hak Bangunan	20,935,245	1,704,124	--	--	22,639,369	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	42,132,651	--	--	489,894	42,622,545	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	530,503	20,996	--	(48,873)	502,626	Softwares
Subtotal	215,493,243	15,416,799	--	441,021	231,351,063	Subtotal
Nilai Tercatat	141,853,216				126,437,260	Carrying Value

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi MAL dan PBMA (Catatan 35.a dan 35.b).

Intangible assets represent costs related to concession in MAL and PBMA (Note 35.a and 35.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 9.898.454 dan Rp 15.416.799 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 30).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 9,898,454 and Rp 15,416,799, respectively, are allocated to operating expenses (Note 30).

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lain

Pihak Ketiga/Third Party

Knight Investment Pte, Ltd.

Lain-lain (dibawah Rp 6.000.000)/Others (below Rp 6,000,000)

Total

13. Other Non-Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp
	--	4,787,352
	472,370	428,470
Total	472,370	5,215,822

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight sebesar USD 1.214.699 (setara dengan Rp 15.110.858). Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. (Knight) dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds to Knight amounting to USD 1,214,699 (equivalent with Rp 15,110,858). The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Mutasi untuk saldo Knight adalah sebagai berikut:

Changes in Knight balance are as follows:

2022					
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	4,787,352	--	(4,814,192)	26,840	--
2021					
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Pengaruh Kurs/ Foreign Exchange Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Knight Investment Pte, Ltd.	9,464,673	--	(4,811,185)	133,864	4,787,352

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Deposito yang Dijaminkan United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	14,056,844	11,891,161	Deposits Collateral United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	8,450,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank yang Dibatasi Penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,500,000	--	Restricted Cash in Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan Sewa dan Biaya Utilitas	1,034,918	1,034,918	Rent and Utility Cost Security Deposits
Lain-lain	107,285	99,484	Others
Total	26,699,047	21,475,563	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, deposito masing-masing sebesar THB 31.037.025 dan THB 27.994.845 atau masing-masing setara dengan Rp 14.056.844 dan Rp 11.891.161 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 0,1% - 0,45% per tahun dengan jangka waktu 3 - 12 bulan.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposit amounting to THB 31,037,025 and THB 27,994,845, respectively or equivalent to Rp 14,056,844 and Rp 11,891,161, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. This deposit has interest rate of 0.1% - 0.45% per annum with 3 - 12 months period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rekening dan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai. Deposito ini memiliki tingkat bunga sebesar 2,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Accounts and time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased from PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs. This deposit has interest rate of 2.25% per annum with 12 months period.

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2022 Rp	2021 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2022	10,514,481	--	Article 28A Year 2022
Pasal 28A Tahun 2021	7,663,394	7,264,250	Article 28A Year 2021
Pasal 28A Tahun 2020	951,851	13,225,825	Article 28A Year 2020
Pasal 28A Tahun 2019	--	1,358,438	Article 28A Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	1,490,817	6,903,983	Value Added Tax
Total	20,620,543	28,752,496	Total

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.230, Rp 66.356 dan Rp 16.605.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

In 2022, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 82,230, Rp 66,356 and Rp 16,605, respectively.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.241.

In 2022, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2020 amounting to Rp 1,241.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

Pada 2022, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp 6.753.396. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 6.586.964 pada 1 September 2022.

In 2022, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to Rp 6,753,396. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 6,586,964 on September 1, 2022.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 36.054 dan Rp 621.516.

In 2021, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 36,054 and Rp 621,516, respectively.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp 43.625.

In 2021, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes for year 2019 amounting to Rp 43,625.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 2021, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 7.701.942. ADP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 7.036.800 pada 19 Juli 2021.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2020 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 50.821, Rp 9.777 dan Rp 49.096.

Pada 2022, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp 1.256.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada 2022, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar USD 348.437 (setara dengan Rp 5.023.765). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 4.892.953 pada 19 Mei 2022.

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.882, Rp 153.219 dan Rp 46.434.

Pada 2021, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2019 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 2.342 dan Rp 535.781.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pada 2021, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD 1.343.130 (setara dengan Rp 19.208.102). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 18.451.443 pada 27 Juli 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

In 2021, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to Rp 7,701,942. ADP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 7,036,800 on July 19, 2021.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

In 2022, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and value added taxes for year 2020 amounting to Rp 50,821, Rp 9,777 and Rp 49,096, respectively.

In 2022, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 for year 2020 amounting to Rp 1,256.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2022.

In 2022, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2020 amounting to USD 348,437 (equivalent with Rp 5,023,765). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 4,892,953 on May 19, 2022.

In 2021, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 18,882, Rp 153,219 and Rp 46,434, respectively.

In 2021, PIP received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2019 amounting to Rp 2,342 and Rp 535,781, respectively.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2021.

In 2021, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2019 amounting to USD 1,343,130 (equivalent with Rp 19,208,102). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 18,451,443 on July 27, 2021.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	21,605	21,605	Article 4 (2)
Pasal 21	300,011	352,453	Article 21
Pasal 23	14,511	765	Article 23
Pasal 29	4,634	51,731	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	64,902	79,991	Value Added Tax
Subtotal	<u>405,663</u>	<u>506,545</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,175,642	1,175,984	Article 4 (2)
Pasal 21	2,967,777	1,252,953	Article 21
Pasal 23	3,372,080	5,776,803	Article 23
Pasal 25	653,968	1,013,813	Article 25
Pasal 29	10,389,839	3,143,733	Article 29
Subtotal	<u>18,559,306</u>	<u>12,363,286</u>	Subtotal
Total	<u>18,964,969</u>	<u>12,869,831</u>	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Pajak			Consolidated Profit (Loss)
Konsolidasian	58,267,404	(47,396,347)	before Tax
Eliminasi	213,858,433	481,008,308	Elimination
(Laba)/Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(94,660,669)</u>	<u>26,745,171</u>	Subsidiaries' (Profit)/Loss before Tax
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	<u>177,465,168</u>	<u>460,357,132</u>	Profit before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penurunan Nilai	4,814,193	4,811,185	Impairment Expenses
Beban Imbalan Kerja	97,924	(74,936)	Employee Benefit Expenses
Beban Penyusutan	(88,791)	(59,274)	Depreciation Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	86,889	22,200	Tax Expenses
Pendapatan Dividen	(179,996,400)	(459,990,800)	Dividend Income
Lain-lain	(360,914)	(38,016)	Others
Subtotal	<u>(175,447,099)</u>	<u>(455,329,641)</u>	Subtotal
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	2,018,069	5,027,491	The Company
Entitas Anak	154,794,891	157,763,805	The Subsidiaries
Subtotal	<u>156,812,960</u>	<u>162,791,296</u>	Subtotal

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	21,605	21,605	Article 4 (2)
Pasal 21	300,011	352,453	Article 21
Pasal 23	14,511	765	Article 23
Pasal 29	4,634	51,731	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	64,902	79,991	Value Added Tax
Subtotal	<u>405,663</u>	<u>506,545</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,175,642	1,175,984	Article 4 (2)
Pasal 21	2,967,777	1,252,953	Article 21
Pasal 23	3,372,080	5,776,803	Article 23
Pasal 25	653,968	1,013,813	Article 25
Pasal 29	10,389,839	3,143,733	Article 29
Subtotal	<u>18,559,306</u>	<u>12,363,286</u>	Subtotal
Total	<u>18,964,969</u>	<u>12,869,831</u>	Total

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Expenses</i>
Perusahaan	443,975	1,106,048	<i>The Company</i>
Entitas Anak	34,054,876	34,708,037	<i>The Subsidiaries</i>
Subtotal	34,498,851	35,814,085	<i>Subtotal</i>
Kurang/(Lebih) bayar Pajak Penghasilan			<i>Under/(Over) Payment Income Tax</i>
Perusahaan	4,634	51,731	<i>The Company</i>
Entitas Anak	10,389,839	3,143,733	<i>The Subsidiary</i>
Entitas Anak	(10,514,481)	(7,264,250)	<i>The Subsidiary</i>
Total	(120,008)	(4,068,786)	Total

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax (Benefit)/Expense

	2022			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	443,975	34,054,876	34,498,851	<i>Current Tax</i>
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	1,284,062	1,284,062	<i>Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination</i>
Total Beban Pajak Kini	443,975	35,338,938	35,782,913	<i>Total Current Tax Expense</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(205,844)	5,721,471	5,515,627	<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Total Beban Pajak	238,131	41,060,409	41,298,540	Total Tax Expense
	2021			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Kini	1,106,048	34,708,037	35,814,085	<i>Current Tax</i>
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	--	1,623,952	1,623,952	<i>Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination</i>
Total Beban Pajak Kini	1,106,048	36,331,989	37,438,037	<i>Total Current Tax Expense</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1,962,200	(10,316,066)	(8,353,866)	<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Penyesuaian	--	6,634,629	6,634,629	<i>Adjustment</i>
Total Beban Pajak	3,068,248	32,650,552	35,718,800	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Korporatif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							<i>The Company</i>
Beban Imbalan Kerja	137,129	19,599	(15,899)	--	--	140,829	<i>Employee Benefits Expenses</i>
Penyusutan	126,109	186,245	--	--	--	312,354	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak							<i>The Subsidiaries</i>
PT Mustika Alam Lestari	3,609,901	(2,660,050)	(899,055)	2,241,510	--	2,292,306	<i>PT Mustika Alam Lestari</i>
PT Parvi Indah Persada	17,678,380	(2,494,321)	(2,054,002)	3,510,373	(4,139,383)	12,501,047	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Aset Pajak Tangguhan	21,551,519	(4,948,527)	(2,968,956)	5,751,883	(4,139,383)	15,246,536	Deferred Tax Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Korporatif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2022		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities	
Entitas Anak							<i>The Subsidiaries</i>	
PT PBM Adipurusa	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	<i>PT PBM Adipurusa</i>	
Liabilitas Pajak Tangguhan	(148,131)	(567,100)	(7,895,483)	5,177,504	--	(3,433,210)	Deferred Tax Liabilities	
Total - Neto	21,403,388	(5,515,627)	(10,864,439)	10,929,387	(4,139,383)	11,813,326	Total - Net	
	2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Korporatif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Transfer ke Saldo Laba/ Transfer to Retained Earnings	Penyesuaian/ Adjustment	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perusahaan								<i>The Company</i>
Beban Imbalan Kerja	180,692	(41,787)	(1,776)	--	--	--	137,129	<i>Employee Benefits Expenses</i>
Penyusutan	139,424	(13,315)	--	--	--	--	126,109	<i>Depreciation</i>
Penurunan Nilai	1,907,098	(1,907,098)	--	--	--	--	--	<i>Impairment</i>
Entitas Anak								<i>The Subsidiaries</i>
PT Mustika Alam Lestari	93,922	(560,234)	(82,317)	509,068	3,649,462	--	3,609,901	<i>PT Mustika Alam Lestari</i>
PT Parvi Indah Persada	18,686,009	10,278,720	(287,728)	1,041,994	(13,979,435)	1,938,820	17,678,380	<i>PT Parvi Indah Persada</i>
Aset Pajak Tangguhan	21,007,145	7,756,286	(371,821)	1,551,062	(10,329,973)	1,938,820	21,551,519	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								<i>The Subsidiaries</i>
PT PBM Adipurusa	(5,032,690)	597,580	(113,845)	705,480	3,695,344	--	(148,131)	<i>PT PBM Adipurusa</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(5,032,690)	597,580	(113,845)	705,480	3,695,344	--	(148,131)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	15,974,455	8,353,866	(485,666)	2,256,542	(6,634,629)	1,938,820	21,403,388	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

16. Utang Bank Jangka Pendek

16. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas Omnibus Invoice Financing dan FX Line dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 28 Mei 2023.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received Omnibus Invoice Financing and FX Line facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until May 28, 2023.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, Standby Letter of Credit (SBLC), dan Post Import Financing (PIF) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import Financing (PIF) with maximum limit amounting to USD 5,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.
3. $AR + Inventory + Advance Payment to Supplier - AP - Advance Payment from Buyer > 100\%$ Short Term Bank Loan.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000 (setara dengan Rp 42.807.015).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.
3. $AR + Inventory + Advance Payment to Supplier - AP - Advance Payment from Buyer > 100\%$ Short Term Bank Loan.

Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and USD 3,000,000 (equivalent to Rp 42,807,015), respectively.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,990,193	6,585,930
PT Bayu Sinergi Sakti	2,439,200	1,257,200
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	1,887,370	1,758,245
Korin Co Ltd	--	32,319,675
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/Others (below Rp 1,000,000)	9,560,597	9,718,277
Total	16,877,360	51,639,327

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Land Lease Contribution	12,107,812	10,731,622	Land Lease Contribution
Gaji dan Upah	8,763,043	990,359	Salaries and Wages
Proyek	7,566,202	32,369,495	Project
Bunga Pinjaman	451,172	559,506	Loan Interest
Lain-lain	10,747,429	10,434,929	Others
Total	39,635,658	55,085,911	Total

Land lease contribution merupakan tagihan yang akan dibayarkan kepada PT Multi Terminal Indonesia akibat kelebihan TEUs dari yang telah ditentukan dalam perjanjian sewa tanah pelabuhan.

Land lease contribution represents claim to be paid to PT Multi Terminal Indonesia due to excess of TEUs from that specified in the port land lease agreement.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain

19. Other Short Term Financial Liabilities

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Citadelle Capital HK Ltd	62,924,000	57,076,020
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	48,844,755	51,543,912
Lain-lain/Others	2,269,267	2,631,800
Total	114,038,022	111,251,732

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 15 Januari 2021, pinjaman PIP kepada Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 4.000.000 telah dinovasikan kepada Citadelle Capital HK Ltd dengan tingkat bunga 6%. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW mendapatkan pinjaman dari Terminal & Equipment Pte Ltd yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8%.

PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%.

Based on loan agreement dated January 15, 2021, PIP loan to Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 4,000,000 has been novated to Citadelle Capital HK Ltd with an interest rate of 6%. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until June 30, 2023.

Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW)

SSW obtained a loan from Terminal & Equipment Pte Ltd which will due in 12 (twelve) months.

20. Utang Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease Payables

	2022 Rp	2021 Rp
Siam Gas and Petrochemicals Public Co. Ltd.	360,788,676	342,772,492
PT Multi Terminal Indonesia	45,313,151	45,291,295
PT Mandiri Tunas Finance	3,191,098	--
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1,582,763	2,112,380
PT Adira Multifinance Tbk	1,171,685	2,669,948
PT Prima Bangun Investama	946,422	1,520,986
Fujifilm Business Innovation Co. Ltd.	89,682	114,680
PT Toyota Astra Financial Service	69,615	216,365
Subtotal	413,153,092	394,698,146

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd.	(6,734,850)	(4,402,916)
PT Multi Terminal Indonesia	(45,313,151)	(45,291,295)
PT Mandiri Tunas Finance	(1,315,020)	--
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(585,740)	(529,616)
PT Adira Multifinance Tbk	(477,602)	(1,498,264)
PT Prima Bangun Investama	(619,101)	(574,563)
Fujifilm Business Innovation Co Ltd	(32,610)	(30,578)
PT Toyota Astra Financial Service	(69,615)	(140,329)
Subtotal	<u>(55,147,689)</u>	<u>(52,467,561)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	<u>358,005,403</u>	<u>342,230,585</u>

21. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari Laem Chabang International Terminal Co Ltd dan PT Indo Kontainer Sarana. Saldo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 131.338 dan Rp 24.403.397.

21. Sales Advances

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from Laem Chabang International Terminal Co Ltd and PT Indo Kontainer Sarana. The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 131,338 and Rp 24,403,397, respectively.

22. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain/ Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	270,703,160	330,703,160
PT Bank Permata Tbk	--	8,090,526
	<u>270,703,160</u>	<u>338,793,686</u>
Dikurangi/Deduct:		
Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i>	(1,755,000)	(1,755,000)
Ditambah/Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ <i>Accumulated Amortization of Borrowing Cost</i>	699,753	148,238
	<u>269,647,913</u>	<u>337,186,924</u>
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: <i>Current Portion</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(66,000,000)	(60,000,000)
PT Bank Permata Tbk	--	(8,090,526)
Subtotal	<u>(66,000,000)</u>	<u>(68,090,526)</u>
Bagian Tidak Lancar/Non Current Portion	<u>203,647,913</u>	<u>269,096,398</u>

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar Rp 186.000.000; dan
b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar Rp 155.000.000.

- a. *Tranche 1 Facility* amounting to Rp 186,000,000; and
b. *Tranche 2 Facility* amounting to Rp 155,000,000.

Pinjaman ini dikenakan bunga 7,5% per tahun dengan cicilan bulanan sampai dengan September 2026.

The loan has interest rate of 7.5% per annum with monthly instalments until September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
c. Laba bersih positif; dan
d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maximum 3x;
c. *Positive net income*; and
d. *Total Bank Debt* divided by EBITDA should be maximum:

- (i) Tahun 2021 : 4,5x;
(ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
(iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

- (i) *Year 2021* : 4.5x;
(ii) *Year 2022* : 3.5x; and
(iii) *Year 2023 - 2026* : 2.5x.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal berikut:

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
e. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis;
f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;

- a. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;*
b. *Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;*
c. *Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;*
d. *Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;*
e. *Conduct transactions with other parties outside normal business practice;*
f. *Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;*
g. *Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;*
h. *Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
- Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitor kepada Bank; dan
- Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
- Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 270.703.160 dan Rp 330.703.160.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 60.000.000 dan Rp 10.000.000.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
- Container handling* yang dimiliki PIP senilai USD 4.500.000 (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2021, PIP tidak memenuhi ketentuan rasio keuangan di atas. Terkait kondisi tersebut, Bank Permata mengakui pelanggaran perjanjian keuangan per 31 Desember 2021, dan menyatakan bahwa pelanggaran tersebut bukan merupakan peristiwa gagal bayar. PIP tetap memenuhi kewajiban untuk membayar pokok dan bunga pinjaman kepada Bank Permata.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.090.526 (setara dengan USD 567.000).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;
- Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and
- Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.

These facilities are collateralized by:

- Fiducia Security over Port Equipment; and
- Corporate Guarantee from the Company.

Balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 270,703,160 and Rp 330,703,160, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 60,000,000 and Rp 10,000,000, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

- Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);
- Container handling owned by PIP amounted to USD 4,500,000 (Note 11).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

- EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of December 31, 2021, PIP was unable to comply with the financial ratios. Regarding those conditions, Bank Permata acknowledge the breach of the financial covenants as of December 31, 2021, and stated that the breach has not constituted event of default. PIP continues to fulfill its loan and interest installment obligations to Bank Permata.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp 8,090,526 (equivalent to USD 567,000), respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 567.000 (setara dengan Rp 8.090.526) dan USD 600.000 (setara dengan Rp 8.463.000).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan November 2022.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2023 dan 7 Maret 2022.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 683 dan 718 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary Increase
Dimasa Datang	8% per Tahun/per Annum	8% per Tahun/per Annum	
Tingkat Diskonto	6.8%-7.4% per Tahun/per Annum	6.3%-7.6% per Tahun/per Annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/Multiplied TMI 4	10% Dikalikan/Multiplied TMI 4	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/per Annum	5% per Tahun/per Annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	100% pada Usia Pensiun/ 100% at Retirement Age	Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	32,539,558	36,606,782	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Tahun	32,539,558	36,606,782	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,994,866	5,678,303	Current Service Cost
Beban Bunga	2,029,510	2,116,758	Interest Cost
Biaya Terminasi	1,073,748	830,625	Termination Cost

--

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	(721,502)	(8,041,926)	<i>Adjustment for Past Services Cost Impact of Changes in Attribution Method</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	3,157,710	583,760	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: *Changes in liability are as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	36,606,782	42,254,383	<i>Liabilities at Beginning of Years</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	3,157,710	583,760	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Years</i>
Pembayaran Manfaat	(4,532,828)	(3,788,918)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,798,817)	(2,104,331)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	106,711	(338,112)	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	32,539,558	36,606,782	Liabilities at the End of Year

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: *The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuntungan Aktuarial dari:			<i>Actuarial Gain related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	(715,199)	(826,036)	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	(2,083,618)	(1,278,295)	<i>Adjustment in Experience</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(2,798,817)	(2,104,331)	Total Other Comprehensive Income

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji. *Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2022		
	Peningkatan 1%/ Increase 1% Rp	Menurun 1%/ Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	27,983,337	33,215,237	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	33,321,844	27,849,549	<i>Salary Increase Rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut: *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	27,925,429	38,737,889	25,092,365	<i>Defined Benefit</i>

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala Masyarakat/Public	153,008,758	5.44	15,300,876
	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	2022 Rp	2021 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

26. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

26. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	2022 dan/and 2021		Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
		Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %			
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Indoport Terminal and Operator	23-Apr-21	49.00	99.98	2,549,000	2,415,764	(133,236)
						26,148,330

27. Kepentingan Non-pengendali

27. Non-controlling Interest

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries

	2022 Rp	2021 Rp
PT PBM Adipurusa	45,095,468	37,060,236
PT Mustika Alam Lestari	1,759	3,218
PT Parvi Indah Persada ^{*)}	(113,742,595)	(100,720,711)
Total	(68,645,368)	(63,657,257)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	2022 Rp	2021 Rp
PT PBM Adipurusa	7,172,408	4,281,103
PT Mustika Alam Lestari	2,096	1,925
PT Parvi Indah Persada ^{*)}	1,247,945	(19,695,581)
Total	8,422,449	(15,412,553)

^{*)} Kepentingan non-pengendali PIP termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-entitas anaknya.

^{*)} Non-controlling interest of PIP include of non-controlling interest of its subsidiaries.

28. Pendapatan

28. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2022 Rp	2021 Rp	
Jasa Stevedoring	699,519,043	698,683,708	Stevedoring Services
Jasa Storage Yard	336,204,693	296,952,460	Storage Yard Services
Penjualan Peralatan Pelabuhan	93,684,824	189,813,420	Port Equipment Sales
Servis Pemeliharaan	60,558,406	51,701,896	Maintenance Services
Barging Services	13,128,723	30,473,568	Barging Services
Operasi Terminal	12,750,713	9,219,335	Terminal Operation
Sewa Alat	3,098,916	6,084,915	Equipment Rent
Lain-lain	37,276,040	38,899,262	Others
Total	1,256,221,358	1,321,828,564	Total

29. Beban Langsung

29. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2022 Rp	2021 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	289,270,736	293,541,095	Subsidiary Contribution to Pelindo
Penyusutan (Catatan 11)	241,505,123	219,034,882	Depreciation (Note 11)
Upah dan Gaji	138,823,389	134,291,317	Wages and Salary
Penjualan Peralatan Pelabuhan	118,800,476	231,579,467	Port Equipment Sales
Pergudangan dan Lapangan	84,353,610	84,379,213	Warehouse and Site
Listrik dan Bahan Bakar	71,260,036	46,361,268	Power and Fuel
Perbaikan dan Pemeliharaan	55,939,791	54,922,231	Repair and Maintenance
Barging Services	15,093,354	31,655,421	Barging Services
Sewa Peralatan	2,175,333	5,383,564	Equipment Hire
Lain-lain	42,874,575	33,161,609	Others
Total	1,060,096,423	1,134,310,067	Total

30. Beban Operasional

30. Operating Expenses

	2022 Rp	2021 Rp	
Upah dan Gaji	57,647,201	48,499,014	Wages and Salary
Amortisasi (Catatan 12)	9,898,454	15,416,799	Amortization (Note 12)
Beban Kantor	7,592,443	7,744,141	Office Expenses
Penyusutan (Catatan 11)	3,428,134	4,243,380	Depreciation (Notes 11)
Imbalan Kerja (Catatan 23)	3,273,283	2,402,668	Employee Benefits (Note 23)
Jasa Profesional	3,031,576	8,758,312	Professional Fee
Lain-lain	10,754,754	8,302,168	Other
Total	95,625,845	95,366,482	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Lain-lain		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	21,655,443	2,163,438
Penghasilan Bunga	2,403,594	1,570,253
Lain-lain	3,151,085	941,845
Subtotal	27,210,122	4,675,536
Beban Lain-lain		
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	--	(11,813,163)
Kerugian Selisih Kurs	(12,024,737)	(43,149,798)
Penurunan Nilai Investasi	(4,814,192)	(4,811,185)
Beban Pajak	(1,769,023)	(5,413,841)
Penurunan Nilai Piutang	(66,635)	(1,579,811)
Subtotal	(18,674,587)	(66,767,798)
Total	8,535,535	(62,092,262)

31. Other Income/(Expenses) - Net

Other Income
Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)
Interest Income
Others
Subtotal
Other Expenses
Impairment of Inventory (Note 8)
Loss on Foreign Exchange
Impairment of Investment
Tax Expenses
Impairment of Receivables
Subtotal
Total

32. Beban Keuangan

	2022 Rp	2021 Rp
Bunga	48,720,214	66,690,969
Provisi	1,407,748	9,041,617
Biaya Bank	639,259	1,723,514
Total	50,767,221	77,456,100

32. Financial Expenses

Interest
Provision
Bank Charges
Total

33. Informasi Segmen Operasi

33. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi: *Segment information based on business segments are presented below:*

	2022				Total	
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,270,953,557	93,684,824	12,822,000	(121,239,023)	1,256,221,358	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(1,036,480,522)	(118,800,476)	--	95,184,575	(1,060,096,423)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	30,038,778	1,731,567	177,166,281	(200,401,091)	8,535,535	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(73,718,485)	(9,096,923)	(14,485,671)	1,675,234	(95,625,845)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(53,054,124)	(8,516,122)	(118,847)	10,921,872	(50,767,221)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	137,739,204	(40,997,130)	175,383,763	(213,858,433)	58,267,404	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(40,334,063)	(726,346)	(238,131)	--	(41,298,540)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	97,405,141	(41,723,476)	175,145,632	(213,858,433)	16,968,864	Profit for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	72,165,020	--	56,367	137,239	72,358,626	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	169,570,161	(41,723,476)	175,201,999	(213,721,194)	89,327,490	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen	830,993,444	259,618,383	1,905,284,724	(1,165,455,428)	1,830,441,123	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen	263,837,334	158,947,478	538,940,231	(52,627,799)	909,097,244	Segment Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				Total	
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Port Equipment Sales	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,243,215,026	189,813,420	12,822,000	(124,021,882)	1,321,828,564	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(1,001,018,078)	(231,579,467)	--	98,287,478	(1,134,310,067)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	(13,004,765)	(28,555,271)	460,357,687	(480,889,913)	(62,092,262)	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(62,184,020)	(20,011,549)	(14,849,386)	1,678,473	(95,366,482)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(74,634,113)	(26,691,285)	(68,238)	23,937,536	(77,456,100)	Financial Expenses
Rugi sebelum Pajak	92,374,050	(117,024,152)	458,262,063	(481,008,308)	(47,396,347)	Loss before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(30,600,332)	(2,050,220)	(3,068,248)	--	(35,718,800)	Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan	61,773,718	(119,074,372)	455,193,815	(481,008,308)	(83,115,147)	Loss for the Current Year
Laba Komprehensif Lain	26,548,581	--	6,298	(1,411)	26,553,468	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	88,322,299	(119,074,372)	455,200,113	(481,009,719)	(56,561,679)	Total Comprehensive Loss
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset Segmen	835,248,811	431,400,762	1,659,246,729	(1,066,095,156)	1,859,801,146	Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen	409,374,944	352,939,556	470,116,682	(207,992,315)	1,024,438,867	Segment Liabilities

34. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak-pihak Berelasi

34. Balance and Nature of Related Party Transactions

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	6,288,122	6,341,330	Short Term Employee Benefit

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

35. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2004 until 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 tanggal 25 Maret 2022, MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan 13 April 2023 (Catatan 11).

Based on Agreement No. HK.486/25/3/1/MTI-2022 dated March 25, 2022, MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 13, 2023 (Note 11).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015 (Catatan 12).
- c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of *Build, Operate, Transfer* (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015 (Note 12).
- c. On November 16, 2015, SSW, a Subsidiary of RPI, entered into Container Terminal Service Agreement with Siamgas for a 25-year lease commencing December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

36. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Faktor risiko keuangan

- (i) **Risiko Tingkat Suku Bunga**
Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2022, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 674.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

- (ii) **Risiko Kredit**
Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan Setara Kas	304,907,396	157,243,101	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,150,908	4,272,397	Time Deposits
Piutang Usaha	65,821,870	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	42,431,128	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	472,370	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	26,699,047	21,475,563	Other Assets
Total	444,482,719	369,898,036	Total

Financial risk factors

- (i) **Interest Rate Risk**
The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2022 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 674,120, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

- (ii) **Credit Risk**
Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) **Liquidity Risk**

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2022					
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	251,969,857	--	52,000,000	--	937,539	304,907,396
Deposito Berjangka	--	--	4,150,908	--	--	4,150,908
Piutang Usaha	--	--	--	--	65,821,870	65,821,870
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	42,431,128	42,431,128
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	472,370	472,370
Aset Lain-lain	--	14,056,844	--	--	1,142,203	15,199,047
Total Aset Keuangan	251,969,857	14,056,844	56,150,908	--	110,805,110	432,982,719
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	--	--	--	--	16,877,360	16,877,360
Beban Akrua	--	--	--	--	39,635,658	39,635,658
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	111,768,755	--	2,269,267	114,038,022
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	55,147,689	358,005,403	--	413,153,092
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	66,000,000	203,647,913	--	--	--	269,647,913
Total Liabilitas Keuangan	66,000,000	203,647,913	166,916,444	358,005,403	58,782,285	853,352,045
Nilai Neto	185,969,857	(189,591,069)	(110,765,536)	(358,005,403)	52,022,825	(420,369,326)

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Time Deposits
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Financial Assets

Financial Liability
Trade Payables
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liabilities
Finance Lease Payables
Bank and Other Financial Institution Loans
Total Financial Liabilities
Net Value

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	143,842,558	--	12,000,000	--	1,400,543	157,243,101	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	--	--	4,272,397	--	--	4,272,397	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	164,172,278	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	17,518,875	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	--	5,215,822	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	20,341,161	--	--	1,134,402	21,475,563	Other Assets
Total Aset Keuangan	143,842,558	20,341,161	16,272,397	--	189,441,920	369,898,036	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Usaha	--	--	--	--	51,639,327	51,639,327	Trade Payables
Beban Akrua	--	--	--	--	55,085,911	55,085,911	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	--	--	108,619,932	--	2,631,800	111,251,732	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	52,467,561	342,230,585	--	394,698,146	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	68,090,526	269,096,398	--	--	--	337,186,924	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	68,090,526	269,096,398	161,087,493	342,230,585	109,357,038	949,862,040	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	75,752,032	(248,755,237)	(144,815,096)	(342,230,585)	80,084,882	(579,964,004)	Net Value

(iv) **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kenaikan 1%	(641,922)	(729,961)	Increase 1%
Penurunan 1%	641,922	729,961	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021:

(iv) **Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	304,907,396	304,907,396	157,243,101	157,243,101	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,150,908	4,150,908	4,272,397	4,272,397	Time Deposits
Piutang Usaha	67,701,268	65,821,870	165,814,341	164,172,278	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	47,989,016	42,431,128	22,731,400	17,518,875	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	20,696,031	472,370	18,772,607	5,215,822	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	15,199,047	15,199,047	21,475,563	21,475,563	Assets
Total Aset Keuangan	460,643,666	432,982,719	390,309,409	369,898,036	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	16,877,360	16,877,360	51,639,327	51,639,327	Trade Payables
Beban Akrua	39,635,658	39,635,658	55,085,911	55,085,911	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	114,038,022	114,038,022	111,251,732	111,251,732	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	413,153,092	413,153,092	394,698,146	394,698,146	Finance Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	269,647,913	269,647,913	337,186,924	337,186,924	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Keuangan	853,352,045	853,352,045	949,862,040	949,862,040	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
 Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
 Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotakan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lain jangka panjang, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. Short-term financial assets and liabilities
 Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short term bank loans, trade payables, other short term financial liabilities and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

2. Long-term financial assets and liabilities
 Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Other long-term financial assets and liabilities (other non current financial assets, other assets, finance lease payables, long term loans from bank and other financial institutions, other long term financial liabilities).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	47,492	747,093	77,813	1,110,321	USD
THB	19,935	9,061	19,870	8,504	THB
SGD	302	3,524	303	3,196	SGD
Bank					Cash in Bank
USD	954,711	15,018,555	1,964,825	28,036,096	USD
THB	23,131,777	10,513,971	7,484,589	3,203,292	THB
SGD	62,878	733,096	56,396	594,062	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	263,868	4,150,908	263,400	3,758,456	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	119,375	1,877,882	1,940,486	27,688,804	USD
THB	12,598,671	5,726,411	16,445,116	7,038,263	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain					Other Non-Current Financial Assets
USD	30,028	472,370	365,535	5,215,822	USD
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	30,926,448	14,056,844	27,784,060	11,891,161	THB
Total Aset		53,309,715		88,547,977	Total Assets

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	119,978	1,887,370	2,904,630	41,446,181	USD
THB	8,461,180	3,845,818	7,914,808	3,387,419	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain					Other Short Term Financial Liabilities
USD	7,105,000	111,768,755	7,612,299	108,619,932	USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain					Loans from Banks and Other Financial Institutions
USD	--	--	567,000	8,090,526	USD
Total Liabilitas		117,501,943		161,544,058	Total Liabilities
Selisih Neto		(64,192,228)		(72,996,081)	Net Difference

38. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. Basic Earnings/(Loss) per Share

Basic net earnings/(loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,470,196	(58,371,260)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba/(Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	7.27	(20.74)	Earning/(Loss) per Share (in Full Rupiah)

39. Goodwill

Perusahaan mengakui goodwill yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

39. Goodwill

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	311,471,160	34.26	376,356,971	36.74	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	597,626,084	65.74	648,081,896	63.26	Long Term liabilities
Total Liabilitas	909,097,244	49.67	1,024,438,867	55.08	Total Liabilities
Total Ekuitas	921,343,879	50.33	835,362,279	44.92	Total Equity
Total	1,830,441,123	100.00	1,859,801,146	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.99		1.23		Debt to Equity Ratio

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditor to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

The Group's capital structure are as follows:

41. Informasi Tambahan Arus Kas

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

41. Additional Information on Cash Flows

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			<i>Additional in Fixed Assets under:</i>
Utang Sewa Pembiayaan	140,710,601	101,496,020	<i>Finance Lease Payables</i>
Uang Muka Pembelian	795,000	--	<i>Purchase Advance</i>
Pengurangan Aset Tetap melalui:			<i>Deduction in Fixed Assets under:</i>
Uang Muka Penjualan	3,968,805	--	<i>Sales Advance</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			2022 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Utang Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Payables Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain	108,619,932	(7,265,735)	12,683,825	--	--	114,038,022	<i>Other Short Term Financial Liabilities</i>
Utang Sewa Pembiayaan	394,698,146	(143,771,982)	21,516,327	140,710,601	--	413,153,092	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	337,186,924	(68,090,526)	--	--	551,515	269,647,913	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	840,505,002	(219,128,243)	34,200,152	140,710,601	551,515	796,839,027	
							Total Liabilities from Financing Activities

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah direklasifikasi atas pengelompokan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Des 31, 2021/		1 Jan 2021/31 Des 2020/ Jan 1, 2021/Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Utang Usaha Pihak Ketiga	62,370,949	51,639,327	51,942,435	39,367,283	<i>Trade Payables Third Parties</i>

42. Accounts Reclassification

Several accounts in the consolidated financial statements December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 have been reclassified in accordance with the consolidated financial statements presentation as of December 31, 2022 for comparative purposes.

The accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 which have been reclassified are as follows:

	31 Des 2021/ Des 31, 2021/		1 Jan 2021/31 Des 2020/ Jan 1, 2021/Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Akruwal	38,504,241	55,085,911	54,306,944	66,882,096	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain Pihak Ketiga	117,101,780	111,251,732	285,969,208	285,969,208	<i>Other Short Term Financial Liabilities Third Parties</i>
Total	217,976,970	217,976,970	392,218,587	392,218,587	Total

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 which have been reclassified are as follows:

	2021		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Beban Langsung	1,121,198,853	1,134,310,067	<i>Direct Expenses</i>
Beban Operasional	108,477,696	95,366,482	<i>Operating Expenses</i>
Total	1,229,676,549	1,229,676,549	Total

43. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

PT Mustika Alam Lestari (MAL) Berdasarkan Perjanjian No. HK.486/2/3/1/MTI-2023 tanggal 2 Maret 2023 dengan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI menyetujui untuk memperpanjang masa sewa tanah kepada MAL sampai dengan 13 April 2024.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan improvement atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

43. Event after the Reporting Period

PT Mustika Alam Lestari (MAL) Based on Agreement No. HK.486/2/3/1/MTI-2023 dated March 2, 2023 with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), MTI agreed to extend the land lease period to MAL until April 13, 2024.

44. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi *Ijarah*.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 -Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2022 and 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 28 Maret 2023.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 28, 2023.

LAMPIRAN 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	11,753,740	4,219,041
Piutang Usaha	--	10,513,500
Biaya Dibayar Dimuka	1,049,123	896,106
Uang Muka	407,576	355,458
Total Aset Lancar	13,210,439	15,984,105
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	453,183	263,238
Aset Tetap - Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	11,690,219	10,920,761
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,070,605,672
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	34,211,142	77,021,011
Aset Lain-lain	231,820	231,820
Total Aset Tidak Lancar	1,338,192,036	1,159,042,502
TOTAL ASET	1,351,402,475	1,175,026,607
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	562,233	775,441
Utang Pajak	405,663	506,545
Beban Akrua	8,315	7,694
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:		
Utang Sewa Pembiayaan	688,716	680,499
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,664,927	1,970,179
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Sewa Pembiayaan	327,321	946,423
Liabilitas Imbalan Kerja	640,133	623,315
Total Liabilitas Jangka Panjang	967,454	1,569,738
TOTAL LIABILITAS	2,632,381	3,539,917
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham		
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	825,419,037	648,135,633
Selisih Transaksi dengan Pihak		
Non-pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	1,348,770,094	1,171,486,690
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,351,402,475	1,175,026,607

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Banks
Trade Receivables
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated
Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Current Maturities of Long-Term Loans:
Finance Lease Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Finance Lease Payables
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share
Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with
Non-controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
PENDAPATAN	12,822,000	12,822,000
Penghasilan Lain-lain	182,067,361	465,095,770
Beban Operasional	(12,404,266)	(12,658,912)
Beban Lain-lain	(4,913,953)	(4,849,179)
LABA USAHA	177,571,142	460,409,679
Beban Keuangan	(105,974)	(52,547)
LABA SEBELUM PAJAK	177,465,168	460,357,132
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(238,131)	(3,068,248)
LABA TAHUN BERJALAN	177,227,037	457,288,884
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	56,367	6,298
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	177,283,404	457,295,182

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

REVENUES
Other Income
Operating Expenses
Other Expenses
OPERATING PROFIT
Financial Expenses
PROFIT BEFORE TAX
INCOME TAX EXPENSE
PROFIT FOR THE YEARS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2020	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	188,840,451	714,191,508
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	457,295,182	457,295,182
Saldo per 31 Desember 2021	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	646,135,633	1,171,486,690
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	177,283,404	177,283,404
Saldo per 31 Desember 2022	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	823,419,037	1,348,770,094

*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti *) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

LAMPIRAN 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022 Rp	2021 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	23,335,500	10,056,000
Pembayaran Pajak Penghasilan	(491,072)	(1,121,815)
Pembayaran kepada Karyawan	(7,106,434)	(7,273,958)
Penerimaan Pendapatan Bunga	1,946,699	4,885,047
Pembayaran Bunga	(105,974)	(52,547)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(4,018,109)	(5,062,518)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13,560,610	1,430,209
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(2,537,157)	(283,452)
Penambahan Penyertaan Saham	(221,000,000)	(465,000,000)
Penerimaan Dividen	179,996,400	459,990,800
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(43,540,757)	(5,292,652)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Pihak Berelasi	38,022,517	844,105
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(610,885)	(664,309)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	37,411,632	179,796
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	7,431,485	(3,682,647)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	103,214	11,603
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4,219,041	7,890,085
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11,753,740	4,219,041

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Received from Customers	23,335,500	10,056,000
Income Tax Payment	(491,072)	(1,121,815)
Payments to Employees	(7,106,434)	(7,273,958)
Receipts from Interest Income	1,946,699	4,885,047
Interest Payment	(105,974)	(52,547)
Payments to Third Parties	(4,018,109)	(5,062,518)
Net Cash Provided by Operating Activities	13,560,610	1,430,209
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Acquisition of Fixed Assets	(2,537,157)	(283,452)
Additional Investment in Shares	(221,000,000)	(465,000,000)
Dividends Received	179,996,400	459,990,800
Net Cash Used in Investing Activities	(43,540,757)	(5,292,652)
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES		
Receipts from Related Party	38,022,517	844,105
Payment of Finance Lease Payable	(610,885)	(664,309)
Net Cash Provided by Financing Activities	37,411,632	179,796
NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND BANKS	7,431,485	(3,682,647)
EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS	103,214	11,603
BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS	4,219,041	7,890,085
ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS	11,753,740	4,219,041

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2022	2021
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	99.99

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

3. Method of Recording Investment

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan ke depan, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu dengan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut.

Thank you for the attention you have paid to the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. In order to improve the service and development of future reporting, we expect constructive suggestions and criticisms from you by participating in filling out the following questionnaire.

Profil Anda

- Nama (bila berkenan) :
- Institusi/Perseroan :
- Email :
- Telp/Hp :

Your Profile

- Name (if pleased) :
- Institution/Company :
- Email :
- Telp/Hp :

Kategori Pemangku Kepentingan:

- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain (mohon sebutkan) :

Stakeholder Category:

- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Others (please specify) :

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose an answer that fits best by marking ✓ within available column:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

This report is useful to you

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan

This report describes the Company's performance in sustainability development

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Potong disini 

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

4. Laporan ini menarik

This report is interesting

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan

This report increases your confidence in the Company's sustainability performance

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut

Please, kindly answer the following questions.

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda

Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda

Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda

Which part of the report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda

Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:

Sekretaris Perusahaan

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Kantor Pusat:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Telp.: 021-2243 5010

Faks.: 021-2243 5525

Email: cs@nusantaraport.id

Thank you for your participation.

Please send this form back to:

Corporate Secretary

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Ph.: 021-2243 5010

Fax.: 021-2243 5525

Email: cs@nusantaraport.id



PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:

NPH Building

Jl. Kebon Bawang I No.45

Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320

Indonesia

Telp : 021-2243 5010

Fax : 021-2243 5525

Email : cs@nusantaraport.id